

**ANALISIS RELEVANSI LULUSAN PERGURUAN TINGGI DENGAN
DUNIA KERJA**

(Studi Kasus Prodi Ekonomi Islam FEBI UINSU Medan)

Oleh:

MAHARANI HARAHAHAP

NIM. 0501163233

Program Studi

EKONOMI ISLAM



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2020 M / 1441 H

**ANALISIS RELEVANSI LULUSAN PERGURUAN TINGGI DENGAN
DUNIA KERJA**

(Studi Kasus Prodi Ekonomi Islam FEBI UINSU Medan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

OLEH:

MAHARANI HARAHAHAP

NIM. 0501163233

**Program Studi
EKONOMI ISLAM**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2020 M / 1441 H

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maharani Harahap
NIM : 0501163233
Tempat/Tgl. Lahir : Parigi, 14 Agustus 1997
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Belat No. 98 Sidorejo Hilir Kec. Medan Tembung
Judul Skripsi : ANALISIS RELEVANSI LULUSAN PERGURUAN TINGGI
DENGAN DUNIA KERJA (STUDI KASUS PRODI EKONOMI
ISLAM FEBI UINSU MEDAN)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Medan, 28 Agustus 2020



; membuat pernyataan

Maharani Harahap

NIM. 0501163233

Skripsi Berjudul “**ANALISIS RELEVANSI LULUSAN PERGURUAN TINGGI DENGAN DUNIA KERJA (Studi Kasus Prodi Ekonomi Islam FEBI UINSU Medan)**”. Maharani Harahap, Nim. 0501163233 Ekonomi Islam telah di munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada Tanggal 16 September 2020. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memenuhi gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Prodi Ekonomi Islam.

Medan, 16 September 2020
Panitia Sidang Munaqasyah
Skripsi Prodi Ekonomi Islam
Sekretaris

Ketua



Dr. Marliyah, MA

NIP. 19760126 200312 2 003



Imsar, M.Si

NIP. 19870303 201503 1 004

Anggota



Dr. Andri Soemitra, MA

NIP. 19760507 200604 1 002



Imsar, M.Si

NIP. 19870303 201503 1 004



Dr. Chuzaimah Batubara, MA

Nip. 19700706 199603 2 003



Dr. Kamilah, M.Si

Nip. 19791023 200801 2 014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sumatera Utara



Dr. Andri Soemitra, MA

NIP. 19760507 200604 1 002

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

ANALISIS RELEVANSI LULUSAN PERGURUAN TINGGI DENGAN DUNIA KERJA

(Studi Kasus Prodi Ekonomi Islam FEBI UINSU Medan).

Oleh:

MAHARANI HARAHAAP

Nim. 0501163233

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Islam

Medan, 28 Agustus 2020

Pembimbing I



Dr. Andri Soemitra, MA
NIP. 19760507 200604 1 002

Pembimbing II



Imsar, M.Si
NIP. 19870303 201503 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Dr. Marliyah, MA
NIP. 19760126 200312 2 003

ABSTRAK

MAHARANI HARAHAHAP, Nim. 0501163233, *Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja (Studi Kasus Prodi Ekonomi Islam FEBI UINSU Medan)* : 2020, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dibawah bimbingan Pembimbing Skripsi I oleh Bapak Dr. Andri Soemitra, MA dan Pembimbing Skripsi II oleh Bapak Imsar, M.Si.

Jurusan Ekonomi Islam merupakan satu-satunya jurusan yang terakreditasi A dan memiliki alumni paling banyak dibandingkan jurusan atau program studi lain. Namun demikian, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara tetap dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam konteks persaingan global. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan baik bidang akademik maupun infrastruktur, dimana upaya tersebut dimaksudkan sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan zaman. Pokok masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah Relevansi Lulusan (alumni) jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara angkatan 2018 dan 2019 dengan dunia Kerja? Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian lapangan (*Field research*), dimana data primer dan sekunder diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuisioner (Angket). Partisipan yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah alumni Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan 2018-2019 yaitu sebanyak 70 orang. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif Kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat relevansi lulusan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Islam dengan dunia kerja. Kajian hanya diarahkan pada jenis pekerjaan, kesesuaian atau keterkaitan antara bidang pendidikan dan pekerjaan. Adapun jumlah Partisipan yang merupakan perwakilan alumni Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara angkatan 2018 dan 2019 yang menjadi subyek pada penelitian ini berjumlah 70 orang. Dari jumlah tersebut diperoleh 53 orang alumni yang telah bekerja, 11 orang tidak bekerja dan 6 orang alumni yang sementara melanjutkan pendidikan ke tingkat pascasarjana (S2). Dari 53 Partisipan yang telah bekerja, 25 orang yang memiliki relevansi pendidikan dengan bidang pekerjaannya dan 28 orang memiliki pekerjaan yang tidak relevan dengan pendidikannya.

Kata Kunci : Relevansi Lulusan, Perguruan Tinggi, Dunia Kerja

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Bini'matiilladzi Tatimmus Shoolihat, segala puji dan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segenap rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua yaitu manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan dalam bertindak. Serta sholawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW dan kepada keluarga, dan para sahabat-sahabatnya. Semoga kita yang senantiasa bersholawat mendapatkan syafaat di yaumil akhir kelak. Dengan ridho Allah SWT dan rasa syukur yang penulis rasakan karena telah menyelesaikan karya ilmiah skripsi yang berjudul : ANALISIS RELEVANSI LULUSAN PERGURUAN TINGGI DENGAN DUNIA KERJA (STUDI KASUS PRODI EKONOMI ISLAM FEBI UINSU MEDAN) dengan lancar dan dimudahkan Allah Swt.

Dalam penulisan skripsi ini, pertama sekali penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua ayahanda tercinta Hidir Harahap dan Ibunda tersayang Salma Siregar yang telah membesarkan dan mendidik penulis serta mendoakan dan selalu ada untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Saidurrahman Harahap, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan wakil dekan I,II,III.
3. Ibu Dr. Marliyah, MA selaku ketua jurusan ekonomi islam.
4. Bapak Imsar, M.Si selaku penasehat akademik yang turut berperan dalam membeantu menyelesaikan proposal skripsi.

5. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA dan bapak Imsar, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi I dan II yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membina penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara yang telah menjadi wadah pendidikan bagi penulis dan teman-teman lainnya semoga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diajar terkhusus ekonomi islam, perilaku yang telah dibina, serta akhlakul karimah yang menjadi target utama.
7. Keempat saudara penulis Abangda Tundin Hasian Harahap, Aryansah Harahap dan Adinda Danil Harahap dan Rosmina Harahap serta seluruh keluarga yang telah mendo'akan kebaikan penulis.
8. Teruntuk Adek Untza Nuzul Qhinanza Lubis, terimakasih sudah berbaik hati dan senantiasa meminjamkan notebooknya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teruntuk sahabat karib Yunita Shara Harahap, Rismala Sari Harahap, Halimatussakdiyah Harahap,S.E, Heni Winda Dongoran, Noviana, Siti Aisyah Dongoran, S.Pd, dan Noico Aldino yang telah kebersamai dan banyak membantu.
10. Teruntuk keluarga besar Ekonomi Islam-E angkatan 2016 teman seperjuangan dalam perkuliahan yang telah menjadi wadah bagi penulis dalam bersosial, memberi semangat dan berjuang selama perkuliahan.
11. Teruntuk kawan magang di Badan Narkotika Nasional (BNN) Prov.Sumut Mutia Dewi Gorat, Fahmik Fauzi, Ahmad Syaripuddin Harahap, dan Putrawansah Hasibuan
12. Teruntuk Abangda Muhammad Yudhi Prawira Siregar,S.E, terima kasih telah meluangkan waktunya dan banyak membantu.
13. Teruntuk kakak kost Sawlina Rizki Rambe, S.H, terimakasih sudah banyak memberikan semangat dan pelajaran hidup sehinga sampai pada tahap ini, dan

Adek Kost yang sering menangis dan galau Neysa Vania Nasution yang dengan setia sabar menghadapi sifat kakak- kakaknya.

14. Om Surya Darma penjaga kos yang dengan setia dan mau direpotkan membuka pintu pagar disaat-saat sedang mengerjakan skripsi.
15. Dan kepada seluruh teman-teman dan pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang ikut memberi dukungan dan do'a hingga terselesaikanlah skripsi ini.

Penulis telah berupaya menyelesaikan skripsi ini namun disadari masih banyak kekurangan maka dari itu dibutuhkan saran dan kritik guna untuk menyempurnakan. Pada akhir kata ini penulis dapat menyampaikan rasa terima kasih dan semoga karya ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Medan, 02 September 2020

Penulis,



Maharani Harahap
Nim. 0501163233

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| PERSETUJUAN | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR GRAFIK..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian | 10 |
| D. Batasan Istilah | 10 |
| E. Sistematika Pembahasan | 11 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORITIS | 13 |
| A. Relevansi Lulusan | 13 |
| 1. Pengertian Relevansi | 13 |
| 2. Relevansi Pendidikan..... | 15 |
| 3. Pengertian Lulusan | 18 |
| 4. Kompetensi Lulusan | 21 |
| B. Perguruan Tinggi..... | 23 |
| 1. Pengertian Perguruan Tinggi..... | 23 |
| 2. Jenis – Jenis Perguruan Tinggi..... | 26 |
| 3. Fungsi Perguruan Tinggi..... | 26 |
| 4. Pandangan Islam Tentang Pendidikan Perguruan Tinggi..... | 27 |

| | |
|---|-----------|
| C. Dunia Kerja..... | 29 |
| 1. Pengertian Kerja | 29 |
| 2. Tenaga Kerja | 32 |
| 3. Lapangan Kerja..... | 35 |
| 4. Kesempatan Kerja..... | 37 |
| 5. Kebutuhan Tenaga Kerja..... | 39 |
| 6. Penyediaan Tenaga Kerja..... | 39 |
| 7. Makna Kerja Dalam Pandangan Islam..... | 40 |
| D. Penelitian Terdahulu | 46 |
| E. Kerangka Teoritis | 51 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 53 |
| A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian | 53 |
| B. Sumber Data | 53 |
| C. Populasi dan Sampel | 54 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 55 |
| E. Metode Analisis Data | 57 |
| BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 59 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 59 |
| 1. Sejarah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) | 59 |
| 2. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UINSU | 60 |
| 3. Visi, Misi Dan Tujuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam | 62 |
| 4. Struktur Organisasi..... | 64 |
| 5. Sejarah Prodi Ekonomi Islam | 65 |
| 6. Visi, Misi,Tujuan dan Sasaran Prodi Ekonomi Islam | 68 |

| | |
|---|-----------|
| B. Hasil Penelitian | 70 |
| 1. Profil Lulusan (alumni) Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan..... | 70 |
| 2. Profil Kerja Lulusan (alumni) Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan..... | 74 |
| 3. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan Alumni Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan. | 78 |
| BAB V PENUTUP | 85 |
| A. Kesimpulan..... | 85 |
| B. Saran..... | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 88 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 99 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Hal |
|---|-----|
| 1 Akreditasi Prodi / Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara | 6 |
| 2 Jumlah Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Ekonomi Islam UINSU Medan Tahun 2018 – 2019..... | 8 |
| 3 Profil Alumni Febi Prodi EKI UINSU Medan Angkatan 2018 dan 2019..... | 70 |
| 4 Profil Jabatan/Posisi Dalam Pekerjaan Alumni Febi Prodi Ekonomi Islam UINSU Medan Angkatan 2018 dan 2019 | 74 |
| 5 Relevansi Pendidikan Dengan Pekerjaan Alumni Febi Prodi Ekonomi Islam UINSU Medan Angkatan 2018 dan 2019 | 79 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Hal |
|---------------------------|-----|
| 1 Kerangka Teoritis | 52 |

DAFTAR GRAFIK

| Grafik | Hal |
|--|-----|
| 1 Profil Kerja Alumni Febi Prodi EKI UINSU Medan Angkatan 2018 dan 2019 | 73 |
| 2 Profil Jabatan/Posisi Dalam Pekerjaan Alumni Febi Prodi Ekonomi Islam UINSU Medan Angkatan 2018 dan 2019 | 78 |
| 3 Relevansi Pendidikan Dengan Pekerjaan Alumni Febi Prodi Ekonomi Islam UINSU Medan Angkatan 2018 dan 2019 | 84 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Hal |
|--|-----|
| 1 Daftar Pertanyaan Wawancara Kuesioner (Angket) | 92 |
| 2 Dokumentasi | 97 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi mempunyai peran yang penting untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia sebelum memasuki dunia kerja. Jika kualitas perguruan tinggi baik, maka diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja berkualitas serta berpeluang besar untuk unggul dalam pasar tenaga kerja. Namun jika tidak, maka akan menambah tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Tingginya angka pengangguran tidak hanya menimbulkan masalah - masalah di bidang ekonomi, melainkan juga menimbulkan berbagai masalah di bidang sosial, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial. Ada tiga faktor dasar yang menjadi permasalahan tingginya tingkat pengangguran sarjana di Indonesia yaitu:¹

1. Ketidaksesuaian hasil yang dicapai antara pendidikan dengan lapangan kerja.
2. Ketidakseimbangan permintaan dan penawaran terhadap jasa manusia.
3. Kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Menurut Philip M. Hauser, ada tiga hal yang perlu dilihat dalam kaitannya dengan masalah pengangguran, yaitu kurangnya jam kerja, rendahnya pendapatan, dan ketidaksesuaian antara pekerjaan dengan pendidikan atau latihan yang diperoleh tenaga kerja. Ketidaksesuaian hasil yang dicapai antara pendidikan dengan lapangan kerja menyebabkan seseorang bekerja tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Seorang bankir sudah tidak hanya berasal dari latar pendidikan ekonomi, namun juga bisa dari jurusan teknik dan bahkan pertanian, dan bahkan lulusan akuntansi tapi bekerja sebagai sales asuransi. Ini merupakan sedikit dari gambaran fenomena dunia pendidikan di Indonesia.

¹Philip M Hauser and Otis Dudley Duncan, eds, *The Study of Population: An Investory and Appraisal*, (Chicago: The University of Chicago Press, 1959), h. 123.

Kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dari sebuah perguruan tinggi memiliki kontribusi yang besar di dalam membantu lulusan dalam mencari kerja. Setiap lulusan pastinya berharap segera mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya (Jurusan yang diambil / konsentrasi yang diambil pada saat kuliah), Tetapi pada kenyataannya banyak para lulusan yang bekerja tidak pada bidang keahliannya seperti lulusan pertanian yang bekerja di bank, ataupun lulusan ekonomi yang bekerja sebagai programmer. Dan saat ini masih banyak bank syariah yang karyawannya tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang perbankan syariah, melainkan dari berbagai latar belakang pendidikan lainnya. Menjadi suatu permasalahan ketika sumber daya manusia yang dimiliki oleh bank syariah tidak berdasarkan pada bidang perbankan syariah, sehingga timbul keraguan apakah karyawan bank syariah mampu menjalankan tugasnya dengan baik karena ia tidak memiliki pengetahuan dibidang perbankan syariah sedikitpun.²

Dalam Hadist Riwayat ahmad Bahwa Kompetensi dalam hadis ialah: *"Sesungguhnya allah suka kepada hamba yang berkarya dan terampil (profesional atau ahli) barang siapa bersusah payah mencari nafkah untuk keluarganya maka dia serupa dengan seorang mujahid di jalan allah wajalah dan apabila pekerjaan itu diserahkan kepada orang yang tidak ahlinya maka tunggulah kebinasaannya"*. (HR. Ahmad).

Berdasarkan definisi kompetensi hadist diatas jelas bahwa kompetensi merupakan suatu kewenangan atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang diaktualisasikan dalam pekerjaannya. Jadi dapat disimpulkan sesungguhnya allah lebih suka kepada hambanya yang bekerja sesuai dengan keahliannya karena hasilnya akan lebih bagus dan yang bekerja pun pasti lebih giat karena ia bekerja sesuai dengan kemampuannya atau keahliannya.

²Supriati dan Tri Handayani,"Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dalam Penempatan Kerja," dalam *Jurnal Of Applied Business Administration*, vol . 2, no 2, september 2018, E-issn: 2548-9909, h. 218-227.

Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan kepada salah satu lulusan (alumni) prodi ekonomi islam FEBI UINSU yaitu Abangda Faqihuddin Elfat, S.E lulusan pada tahun 2018 dimana beliau bekerja sebagai Supervisor di PT SMS Finance yang dimana beliau merupakan salah satu lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan pendidikannya selama kuliah. Dimana beliau juga memberikan saran yaitu para akademis kampus harus mensupport soft skill dari para mahasiswa terutama dalam mengembangkan kemampuan pribadi mahasiswa, merubah mindset mahasiswa untuk tidak terlalu mengejar jabatan semata dan lebih banyak praktek/turun lapangan dari pada hanya mengikuti materi didalam kelas. dengan dimana upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kesesuaian antara pendidikan dengan lapangan pekerjaan khususnya kepada lulusan prodi ekonomi islam FEBI UINSU.³ Dan wawancara selanjutnya yaitu abangda Riau Rahmad Hidayat Hasibuan, S.E lulusan pada tahun 2019 yang bekerja sebagai tenaga pengajar/guru di Pesantren Darul Mursyid beliau juga merupakan salah satu lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan pendidikannya selama kuliah. Dimana beliau mengatakan bahwa faktor penyebab lulusan bekerja tidak sesuai dengan pendidikannya yaitu dari faktor gaji, faktor jam kerja dan faktor waktu tunggu kerja.⁴

Kellerman dan Sagmeister menyatakan bahwa hal ini dapat disebabkan oleh pertama, kenyataan bahwa sistem pendidikan tinggi memiliki jarak dengan dunia kerja sehingga indikator-indikator keberhasilan studi tidak dapat mengantisipasi kompetensi lulusan yang diperlukan untuk bekerja (*underqualification*), atau kedua, dunia kerja mungkin tidak diorganisasikan dengan baik sehingga keterampilan lulusan tidak dapat dimanfaatkan secara efisien (*under utilization*), atau kemungkinan ketiga adalah lulusan memiliki kemampuan yang melebihi syarat kompetensi di dunia kerja (*over qualification*). Pendidikan merupakan salah satu sasaran pokok pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada kehidupan

³Faqihuddin Elfat, Lulusan Prodi Ekonomi Islam FEBI UINSU Tahun 2018, Wawancara di Medan, tanggal 15 Agustus 2020.

⁴Riau Rahmad Hidayat Hasibuan, Lulusan Prodi Ekonomi Islam FEBI UINSU Tahun 2018, Wawancara di Medan, tanggal 18 Agustus 2020.

sekarang ini semua orang berkepentingan terhadap jalannya pendidikan karena pendidikan merupakan wadah pembinaan tenaga kerja, dapat untuk menambah lapangan pekerjaan, serta untuk memperoleh status tertentu dalam masyarakat. Dunia pendidikan sekarang ini dihadapkan pada tantangan kemajuan zaman. Dengan adanya kemajuan zaman ini, banyak aspek-aspek kehidupan yang berubah dan bergeser. Oleh karena itu, mau tidak mau paradigma dan sistem pendidikan harus disesuaikan dengan tuntutan zaman. Tentu saja perubahan tersebut diharapkan dapat menuju pendidikan masa depan yang lebih baik.⁵

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang. Dengan demikian akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi perlu ditingkatkan. Dalam mewujudkan keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan untuk memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kepentingan masyarakat pemerintah maupun pihak swasta telah membangun banyak institusi perguruan tinggi. Pendidikan sekarang ini harus berorientasi pada dunia kerja, sehingga penekanannya tidak semata-mata pada aspek kognitif, namun juga pada aspek-aspek kepribadian lainnya. Dengan demikian pendidikan sekarang ini harus betul-betul berorientasi pada *life skill*. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah melalui dunia pendidikan, diantaranya dengan dikembangkannya pendidikan yang bercirikan keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) dan dikembangkannya pendidikan berbasis kompetensi. Dengan demikian pendidikan saat ini harus berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja atau dunia usaha.⁶

⁵Supriati dan Tri Handayani, "Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dalam Penempatan Kerja," dalam *Jurnal Of Applied Business Administration*, vol. 2, no 2, september 2018, E-issn: 2548-9909, h. 218-227.

⁶Ali Muhson dan Dkk, "Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja," dalam *Jurnal Jurnal Economia*, vol. 8, no. 1, april 2012, h. 42-52.

Sehubungan dengan pengembangan SDM untuk peningkatan kualitas, Kartadinata mengemukakan bahwa pengembangan SDM berkualitas adalah proses kontekstual, sehingga pengembangan SDM melalui upaya pendidikan bukanlah sebatas menyiapkan manusia yang menguasai pengetahuan dan keterampilan yang cocok dengan dunia kerja pada saat ini, melainkan juga manusia yang mampu, mau dan siap belajar sepanjang hayat. Mengenai relevansi pendidikan dalam arti adanya kesepadanan sebagaimana ditawarkan Wardiman Djojonegoro dalam bentuk *link and match*, pada kenyataannya pendidikan telah sesuai dengan keperluan masyarakat yang sedang membangun. Pendidikan sampai saat ini dianggap unsur utama dalam pengembangan SDM.⁷

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam disingkat FEBI merupakan Fakultas yang masih tergolong sangat muda di lingkungan UIN Sumatera Utara. FEBI UIN Sumatera Utara diresmikan oleh Menteri Agama pada tanggal 19 November 2013 di UIN Alauddin Makasar bersama 6 (enam) FEBI lainnya se Indonesia. Jejak kehadiran FEBI di UIN Sumatera Utara sebenarnya telah dimulai dari keberadaan program studi D-III Perbankan Syariah pada tahun 1997 dan diikuti dengan dibukanya Program Studi S1 Ekonomi Islam. Kedua Program Studi ini yang menjadi cikal bakal kelahiran FEBI yang sebelumnya berada di bawah naungan Fakultas Syari'ah (yang sempat berubah nama menjadi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam). Karena perkembangannya yang sangat cepat, maka kedua program studi ini kemudian disapih di bawah fakultas tersendiri dan diberikan nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara. Dan sekarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai 6 (Enam) program studi yaitu Ekonomi Islam (S1), Perbankan Syariah (S1), Perbankan Syariah (D III), Asuransi Syariah (S1), manajemen (S1) dan Akuntansi syariah (S1). Adapun akreditasi dari ke 6 (Enam) jurusan tersebut adalah:

⁷Wardiman Djojonegoro, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui SMK*, (Jakarta: Jayakarta Agung Offset, 1998), h. 6.

Tabel 1.1
Akreditasi Prodi/Jurusan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Sumatera Utara

| No | Jenjang | Fakultas | Jurusan/Prodi | Nilai | Masa Berlaku |
|----|---------|------------------------|-------------------|------------|--------------|
| 1 | S 1 | Ekonomi & Bisnis Islam | Ekonomi Islam | A | 2020 |
| 2 | S 1 | Ekonomi & Bisnis Islam | Akuntansi Syariah | B | 2022 |
| 3 | S 1 | Ekonomi & Bisnis Islam | Perbankan Syariah | B | 2024 |
| 4 | S 1 | Ekonomi & Bisnis Islam | Asuransi Syariah | B | 2024 |
| 5 | D III | Ekonomi & Bisnis Islam | Perbankan Syariah | B | 2024 |
| 6 | S 1 | Ekonomi & Bisnis Islam | Manajemen | Izin Prodi | Izin Prodi |

Sumber : <http://febi.uinsu.ac.id>

Kesenjangan antara industri keuangan syariah yang terus berkembang dan ketersediaan sumber daya manusia syariah yang masih sangat kurang, pendidikan menjadi cara yang paling masuk akal untuk mengatasinya. Begitu pula dari segi konstruksi keilmuan ekonomi Islam yang masih harus diperkuat. Sehingga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lahir sebagai fakultas yang sangat serius dalam mempersiapkan tenaga-tenaga praktek yang dapat bekerja di industri keuangan syaria'ah dan mempersiapkan tenaga ahli yang diharapkan mampu mengembangkan dan mengembangkan sisi keilmuan syaria'ah. Saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki beberapa program studi dan Jurusan Ekonomi Islam merupakan satu-satunya jurusan yang terakreditasi A dan memiliki alumni paling banyak

dibandingkan jurusan atau program studi lain. Namun demikian, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara tetap dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam konteks persaingan global. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan baik bidang akademik maupun infrastruktur, dimana upaya tersebut dimaksudkan sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan zaman.⁸

Dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara merupakan salah satu institusi lembaga pendidikan yang telah mendidik mahasiswanya untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang dapat diserap dunia kerja sesuai dengan kompetensi pendidikan yang diperolehnya. Ekonomi Islam baik dari sisi keilmuannya lebih - lebih dalam bentuk praktik, menunjukkan perkembangan yang signifikan. Program studi ekonomi Islam tumbuh pesat bak cendawan di musim hujan. Tidak saja di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) tetapi juga sudah merambah di lingkungan perguruan tinggi umum. Dosen-dosen FEBI merupakan dosen-dosen berpengalaman baik di dalam maupun luar negeri dengan tingkat pendidikan minimal Strata 2. Dosen-dosen FEBI juga mendapatkan pendidikan di berbagai perguruan tinggi luar negeri seperti Durham University, Inggris dan Quesland University, Australia. FEBI juga memanfaatkan dosen-dosen dari praktisi lembaga keuangan syariah seperti Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, BPRS Puduarta Insani, Pegadaian, Bursa Efek Indonesia, Bank Sumut., dll sehingga mahasiswa mendapatkan teori dan praktik yang lengkap.

FEBI UINSU Medan harus juga dapat memastikan lulusannya dapat bersaing dipentas global. Tidak saja memiliki kemampuan teoritik yang mumpuni, keterampilan (skill) yang handal, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi.

⁸Tri Inda Fadhila Rahma dan Imsar, "Kinerja Alumni Berdasarkan Persepsi Pemangku Kepentingan", Dalam *Jurnal Manajemen dan Inovasi Bisnis*, vol. 01, no. 02, 2019, h. 15-32.

Justru pada sisi yang disebut terakhir inilah menjadi pembeda dengan lulusan konvensional. Dan itu semua didasarkan pada nilai-nilai tauhid.⁹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Islam UINSU Medan telah menghasilkan ratusan lulusan setiap tahunnya. Berikut adalah data mengenai jumlah lulusan FEBI UINSU Prodi Ekonomi Islam yang menamatkan pendidikannya dari tahun 2018-2019.

Tabel 1.2

**Jumlah Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Ekonomi Islam UINSU
Medan Tahun 2018 - 2019.**

| No | Jurusan | Tahun lulus | Gelombang | Bulan | Jumlah |
|--------|------------------|-------------|-----------|----------|--------|
| 1 | Ekonomi Islam | 2018 | I | Februari | 199 |
| | | | II | Juli | 39 |
| | | | III | November | 195 |
| | | 2019 | I | April | 86 |
| | | | II | Agustus | 87 |
| | | | III | November | 78 |
| Jumlah | | | | | 684 |

Sumber : Bagian Kemahasiswaan FEBI UINSU, Data diolah, 2020.

Data yang diperoleh dari Kepala Sub Bagian (Kasubag) Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU, yang berkaitan dengan serapan alumni, FEBI telah meluluskan alumni sebanyak 684 orang. Dari 684 orang tersebut ada yang sudah diserap oleh lapangan kerja dengan berbagai jenis pekerjaan dan ada juga belum terserap oleh lapangan kerja. Studi penelusuran terhadap suatu alumni perlu dilakukan karena untuk mengetahui kondisi alumni berkaitan dengan pekerjaan mereka.

Disini dapat dilihat bahwa Pendidikan harus berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja karena persentase penganggur di kalangan terdidik terus meningkat. Seperti dijelaskan didalam hasil penelitian Ali Muhson dkk, Universitas Negeri Yogyakarta (2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji

⁹Azhari Akmal Tarigan, "Meneguhkan Keilmuanan Ekonomi Islam", (26 februari 2014), h. 1.

tingkat relevansi (kesesuaian) lulusan Pendidikan Ekonomi UNY. Dengan menggunakan Metode Deskriptif dengan Pendekatan Kualitatif, dengan judul Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja. Penelitian ini dilatar belakangi karena masih banyak lulusan yang bekerja di luar kompetensi inti. Maka dilakukanlah penelusuran lulusan.¹⁰ Oleh karena itu, penelusuran terhadap alumni perguruan tinggi wajib dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut sebagai bentuk perhatian terhadap alumninya. Dengan perhatian tersebut akhirnya akan menciptakan hubungan timbal balik dan saling menguntungkan antara alumni dan perguruan tinggi, sehingga terbentuk suatu pondasi yang kuat dalam bentuk citra perguruan tinggi yang profesional.

Dapat juga dilihat didalam hasil penelitian Yelli Eka Sumadhinata Dan Pipin Sukandi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, (2016) bahwa Perusahaan dan dunia usaha sebagai penyerap tenaga kerja menghadapi persaingan yang sangat ketat setiap saat sehingga kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik yaitu lulusan perguruan tinggi yang memiliki pengetahuan yang baik, keterampilan kerja (*skill*) yang memadai, dan siap untuk bekerja, sangat diperlukan oleh perusahaan. Untuk dapat mengatasi hal tersebut di atas perguruan tinggi diharapkan dapat berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga harus ada *link and match* antara pengetahuan yang diberikan di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat relevansi lulusan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Islam dengan dunia kerja. Kajian hanya diarahkan pada jenis pekerjaan, kesesuaian atau keterkaitan antara bidang pendidikan dan pekerjaan dan kompetensi yang terkait dengan pekerjaan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini akan dikaji lebih lanjut dengan judul Analisis Relevansi

¹⁰Ali Muhson dan Dkk, "Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja", dalam *Jurnal Economia*, vol. 8, no 1, april 2012, h. 42-52.

Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja (Studi Kasus Prodi Ekonomi Islam FEBI UINSU Medan)''.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah relevansi lulusan perguruan tinggi universitas islam negeri sumatera utara fakultas ekonomi dan bisnis islam prodi ekonomi islam sesuai dengan dunia kerja.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana relevansi lulusan perguruan tinggi universitas islam negeri sumatera utara fakultas ekonomi dan bisnis islam prodi ekonomi islam apakah sesuai dengan dunia kerja.

Dan Adapun yang menjadi manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai bahan referensi bagi jurusan dalam rangka perbaikan mutu ditinjau dari aspek kurikulum, aspek keterampilan serta aspek pendukung lainnya.

D. Batasan Istilah

Batasan Istilah merupakan batasan-batasan masalah variabel, yang dijadikan pedoman dalam penelitian, sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang. Batasan istilah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Relevansi Lulusan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) relevansi berarti hubungan atau kaitan. Lulusan (Alumni) merupakan produk dari suatu institusi pendidikan. Kualitas alumni menunjukkan kualitas dari institusi pendidikan tersebut. Menurut Sukmadinata (2007), relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi, atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan komponen-komponen dalam kurikulum. Sedangkan

relevansi eksternal adalah kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat.

2. Perguruan Tinggi

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat 1 : “yang dimaksud perguruan tinggi adalah merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi”.

3. Dunia Kerja

Dunia kerja adalah dunia di saat kita memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu dan mendapatkan upah dari pekerjaan tersebut. Kesiapan adalah segala sesuatu yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Untuk itu kesiapan memasuki dunia kerja diperlukan pengetahuan tentang gambaran orang - orang bekerja pada suatu bidang pekerjaan tertentu.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan hasil penelitian ini dalam lima bab yang saling berkaitan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian pustaka menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan adalah teori yang berhubungan dengan variable-variabel penelitian diantaranya mengenai Relevansi Lulusan, Perguruan Tinggi dan Dunia Kerja

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian, Sumber Data, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Dan Metode Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Memaparkan hasil penelitian dari Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja (Studi Kasus Prodi Ekonomi Islam FEBI UINSU Medan).

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran - saran terkait hasil penelitian dan penutup. Bab yang merupakan penutup dari rangkaian penulisan skripsi yang dibuat oleh penulis.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Relevansi Lulusan

1. Pengertian Relevansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) relevansi berarti hubungan; kaitan. Menurut Sukmadinata, relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi, atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan komponen-komponen dalam kurikulum.¹ Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat. Dalam dunia pendidikan, relevansi menurut Burhan Nurgiyantoro diartikan sebagai berikut: “Adanya kesatuan antara hasil pendidikan (lingkungan sekolah) dengan tuntutan kehidupan yang ada di masyarakat.”²

Dengan kata lain sistem pendidikan dapat dikatakan relevan jika para lulusan yang dihasilkan suatu lembaga pendidikan (kompetensi para lulusan) berguna bagi kehidupan, serta sebaliknya, jika kompetensi para lulusan suatu lembaga pendidikan kurang fungsional bagi keperluan kehidupan, berarti sistem pendidikan yang dijalankan kurang relevan dengan tuntutan kehidupan. menurut Nurgiyantoro: “Relevansi pendidikan dapat ditinjau dari tiga segi. Pertama, relevansi pendidikan dengan lingkungan peserta didik atau masyarakat setempat. Diharapkan sistem pendidikan yang dijalankan suatu lembaga pendidikan dapat memberikan bekal kemampuan kepada peserta didik untuk dapat bergaul dengan lingkungannya. Kedua, relevansi pendidikan kaitannya dengan tuntutan pekerjaan. Lembaga pendidikan

¹Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 60.

²Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1998), h. 50.

bertugas menyiapkan lulusan yang mampu bekerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pihak lembaga pendidikan hendaknya melakukan kerjasama dengan masyarakat atau pemakai lulusan tersebut. Ketiga, relevansi pendidikan kaitannya dengan perkembangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Sistem pendidikan disamping menyiapkan peserta didik untuk menghadapi tuntutan kehidupan masa kini, juga harus dibekali dengan berbagai pengetahuan atau hal-hal lain untuk menghadapi kemungkinan - kemungkinan perubahan tuntutan kehidupan akibat perkembangan jaman pada masa yang akan datang.³

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa relevansi adalah keterkaitan atau kesesuaian antara kurikulum dalam dunia pendidikan dengan dunia luar yang telah dirancang dengan teratur guna menghadapi perkembangan atau tuntutan hidup yang ada di masyarakat. Relevansi merupakan komponen yang terpenting karena merupakan faktor yang dapat menentukan eksistensi dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. Suatu lembaga pendidikan tinggi dikatakan relevan keberadaanya jika seluruhnya atau sebagian besar lulusannya dapat terserap oleh dunia kerja yang sesuai dengan bidang dan peringkat stratanya menurut Sadjad Muhson juga mengatakan bahwa relevansi suatu program pendidikan (program studi) terkandung unsure : tujuan, input, proses, keluaran/hasil dan dampak (*out come*).⁴

Selain itu dia juga menyebutkan bahwa relevansi pendidikan dapat dikaitkan dengan salah satunya adalah mata kuliah yang bermanfaat/mendukung pekerjaan para alumni dalam dunia kerja. Kebutuhan dunia kerja yang selalu berubah menuntut lembaga pendidikan sebagai salah satu penghasil tenaga kerja untuk merespon perubahan tersebut dengan tepat dan mengena pada sasaran. Salah satunya adalah dari komponen kurikulum, dimana kurikulum yang digunakan setidaknya menjadikan permintaan dunia kerja tersebut sebagai sandaran bagi lembaga pendidikan untuk melakukan pengembangan kurikulum yang dimiliki. Walaupun tidak sepenuhnya

³*Ibid.*, h. 51.

⁴Ali Muhson dan Dkk, "Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja", dalam *Jurnal Economia*, vol. 8, no. 1, april 2012, h. 42-52.

menjamin lulusan dapat bekerja langsung dan meniti karir dengan baik. Namun setidaknya ada upaya dari lembaga pendidikan untuk merespon perubahan yang terjadi di dunia kerja.⁵

Program studi dalam suatu lembaga pendidikan tinggi dibuka untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja tertentu. Output yang kompeten dibidangnya tentu diharapkan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan. Tentunya diharapkan apa yang dipelajari oleh mahasiswa program studi tersebut dapat dipergunakan dalam dunia kerja yang relevan dengan program studi yang dia ambil selama di masa perkuliahan. Diharapkan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja sesuai atau relevan dengan apa yang dipelajari di perkuliahan. Dalam pengembangan kurikulum ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan salah satunya adalah prinsip relevansi. Prinsip relevansi ini ada dua yaitu relevansi internal dimana setiap kurikulum harus keserasian antar komponen kurikulum yang kedua adalah relevansi eksternal dimana ada keserasian antara tujuan, isi, dan proses belajar siswa yang tercakup dalam kurikulum dengan kebutuhan masyarakat atau dunia kerja.⁶

2. Relevansi Pendidikan

Pengertian relevansi pendidikan adalah kecocokan antara kemampuan yang diperoleh melalui jenjang pendidikan dengan kebutuhan pekerjaan. Singkatnya, relevansi adalah sejauh mana sistem pendidikan bisa menyelesaikan masalah-masalah seperti yang digambarkan dalam rumusan tujuan pendidikan nasional. Sehingga, kurikulum pendidikan yang digunakan haruslah sesuai dengan tuntutan hidup maupun kebutuhan pekerjaan dalam kehidupan nyata. Sebab, lulusan pendidikan diharapkan dapat mengisi semua sektor pembangunan yang beraneka ragam seperti sektor produksi, oleh karena itu relevansi pendidikan dianggap penting.

Dalam kaitannya dengan relevansi pendidikan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia relevansi diartikan sebagai "Hubungan, kesesuaian, kaitan dengan tujuan;

⁵Hanafi Mahduh dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), h. 321.

⁶M. Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), h. 91.

berguna secara langsung dengan apa yang dibutuhkan”. Sebagai ajektif, relevansi berarti ”

- a. Terkait dengan apa yang sedang terjadi atau dibahas.
- b. Benar dan atau sesuai untuk tujuan tertentu.

Sebagai kata benda berarti tingkat keterkaitan atau kebermaknaan sesuatu dengan apa yang terjadi atau dibahasnya”. “Relevansi pendidikan adalah tingkat keterkaitan tujuan maupun hasil keluaran program ditinjau dari ukuran ideal secara normatif yang didukung oleh ketepatan unsur masukan, proses dan keluaran”. Relevansi pendidikan tinggi bagi mahasiswa terkait dengan lulusan yang akan menyesuaikan diri dengan dan berpartisipasi dalam dunia kerja nantinya. Menurut Bowman M.J dalam Tritjahjo ada tiga hal penting yakni:⁷

- a. *The content of what is learned in primary school may be of little importance in itself provided student are learning basic competencies.* (apa yang dipelajari di sekolah dasar mungkin kurang penting dengan sendirinya asalkan siswa belajar kompetensi dasar).
- b. *A ranking in relevance, even if it could be arrived at, will be of little use if cost and feasibility are ignored.* (Peringkat yang relevan, bahkan jika itu bisa dicapai, akan sedikit berguna jika biaya dan kelayakan diabaikan).
- c. *Attempts to make content relevant too soon in too narrowly vocational a form can be and often have been dysfunctional.* (Upaya untuk membuat konten relevan terlalu cepat dalam bentuk kejuruan yang terlalu sempit bisa dan seringkali tidak berfungsi).

Berdasarkan uraian di atas dapatlah dipahami bahwa relevansi pendidikan itu merupakan konsep yang luas, berpeluang ambigu dan multi dimensi. Budd, J.M dalam Tritjahjo menyatakan tiga hal berikut ini, yakni: ⁸

⁷Tritjahjo Danny Soesilo dan Setyorini “Kinerja Alumni BK FISIP UKSW dan Faktor Yang Melatar belakangi”, dalam *Jurnal Satya Widya* vol. 18, no.1 Juni 2005. h. 57.

⁸*Ibid.*, h. 59.

- a. Relevansi adalah konsep kognitif multidimensi yang maknanya sebagian besar bergantung pada persepsi penggunaan informasi dan situasi kebutuhan informasi mereka sendiri.
- b. Relevansi adalah konsep dinamis yang bergantung pada penilaian pengguna terhadap kualitas hubungan antara informasi dan kebutuhan informasi pada titik waktu tertentu.
- c. Relevansi adalah konsep yang kompleks namun sistematis dan terukur jika didekati secara konseptual dan operasional dari sudut pandang pengguna.

Relevansi menyangkut dua dimensi kehidupan yaitu dunia sekolah/PT dan dunia kerja/masyarakat sesuai sekolah. Oleh karena itu relevansi suatu program pendidikan (program studi) terkandung unsur : tujuan, input, proses, keluaran/hasil dan dampak (*out come*) dan keterkaitan serta kebermaknaannya antar satu unsure dengan yang lain sebagai suatu sistem. Relevansi pendidikan dapat dikaitkan dengan tingkat kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan alumni khususnya alumni Pendidikan Ekonomi, relevansi/kesesuaian tersebut dapat ditunjukkan dengan profil pekerjaan, jabatan/beban kerja, tingkat penghasilan/gaji dan mata kuliah yang bermanfaat/ mendukung pekerjaan para alumni Pendidikan Ekonomi dalam dunia kerja. Menurut Rhiza S. Sadjad “Relevansi merupakan komponen yang terpenting karena merupakan faktor yang menentukan eksistensi dari lembaga pendidikan yang bersangkutan”.⁹

Menurut Brojonegoro “Kebijakan program untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan meliputi empat aspek yaitu: kurikulum, tenaga kependidikan, sarana pendidikan dan kepemimpinan satuan pendidikan”. Pengembangan kurikulum berkelanjutan di semua jenjang pendidikan meliputi:

- a. Pengembangan kurikulum pendidikan dasar yang dapat memberikan kemampuan dasar secara merata yang disertai dengan penguatan muatan lokal.

⁹Rhiza S Sadjad, *Paradigma Baru Pendidikan Tinggi Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Unggulan*, (Makasar: 2002), h. 64.

- b. Mengintegrasikan keterampilan generik dalam kurikulum yang memberikan kemampuan adaptif yang meliputi empat kelompok keterampilan, yaitu: pengelolaan diri, komunikasi, mengelola orang dan tugas, serta melakukan inovasi dan perubahan.
- c. Mengembangkan program studi, jurusan dan fakultas di perguruan tinggi yang didasarkan atas studi kelayakan.
- d. Meningkatkan relevansi pendidikan kejuruan, pendidikan tinggi, dan pendidikan luar sekolah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- e. Mengembangkan keteladanan dalam pendidikan.

Untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dapat dilakukan dengan menyusun program induk pengembangan dengan serangkaian kegiatan baik yang menyangkut pendidikan dan pengajaran. Relevan atau tidaknya kompetensi lulusan program studi ekonomi dapat dilihat dari profil pekerjaan mereka yang meliputi jenis pekerjaan, jumlah jam kerja, jabatan, dan upah/gaji mereka.

3. Pengertian Lulusan

Lulusan (Alumni) merupakan produk dari suatu institusi pendidikan. Kualitas alumni menunjukkan kualitas dari institusi pendidikan tersebut. Untuk mengetahui kualitas lulusan yang dihasilkan tidak cukup hanya melihat outputnya saja, misalnya dari kemampuan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap formal yang diwujudkan dalam indeks prestasi. Tetapi harus pula dideteksi dari outcome-ya (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.¹⁰ Perguruan tinggi merupakan wahana tenaga ahli yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberi sumbangan kepada pembangunan. Sebagai usaha sistematis untuk meningkatkan kualitas sumber

¹⁰Shaliska Nurullaili, "Fenomena Pengangguran Terdidik di Tengah Persaingan Dunia Kerja Studi Kasus Di Desa Pringgadani Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo", (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Uin Sunan Ampel Surabaya, 2019), h. 21.

daya manusia maka Departemen Pendidikan Nasional telah menetapkan empat kebijakan pokok dalam bidang pendidikan yaitu :

- a. Pemerataan dan Kesempatan
- b. Relevansi Pendidikan Dengan Pembangunan
- c. Kualitas Pendidikan dan
- d. Efisiensi Pendidikan

Secara Teoritis Pembangunan mensyaratkan adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas guna mencapai sumber daya manusia yang berkualitas, maka dibutuhkan beberapa upaya diantaranya adalah dengan melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan yang diorganisasikan secara formal pada tingkat dasar, menengah, dan pendidikan pada tingkat tinggi. Dengan kata lain pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan menyokong secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi.¹¹

Khusus untuk perguruan tinggi akan lebih diutamakan membahas mengenai relevansi pendidikan dengan pembangunan yang dalam langkah pelaksanaannya dikenal dengan keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*). Hanya dengan pengetahuan yang mendalam tentang apa yang dibutuhkan pembangunan tersebut, pendidikan akan dapat lebih mencapai hasil sesuai dengan misi, visi dan fungsinya. Upaya menciptakan keterkaitan dan kesepadanan tersebut mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi kegiatan-kegiatan pendidikan (proses belajar mengajar), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*).

¹¹Isnaini Harahap, *Ekonomi Pembangunan Pendekatan Transdisipliner*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), h. 171.

Dengan demikian, berdasarkan teori ini dapat dikatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang berpendidikan akan menjadi modal utama bagi pembangunan nasional, terutama untuk perkembangan ekonomi. Semakin banyak orang yang berpendidikan, semakin mudah bagi suatu negara untuk membangun bangsanya. Semakin besar suatu bangsa memiliki tenaga-tenaga yang terdidik, semakin baik terwujudnya nilai-nilai demokrasi. Hal ini karena sumber daya manusianya memiliki keterampilan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pandangan hidup yang benar, sehingga pemerintah akan lebih mudah dalam menggerakkannya untuk pencapaian pembangunan nasional. Inilah hakikat sebenarnya dari paradigma pendidikan yang “membebaskan”.

Oleh karena itu, lulusan atau alumni yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi, idealnya dapat memberikan nilai tambah (manfaat), tidak hanya bagi masa depan diri sendiri, tetapi juga bagi warga masyarakat. Apa yang sudah didapatkan melalui proses pendidikan tidak hanya membuat alumni perguruan tinggi semakin cerdas dan memiliki daya saing tinggi dalam kehidupan masyarakat, melainkan juga dapat memberi kontribusi positif bagi pembangunan bangsa. Studi penelusuran terhadap suatu alumni perlu dilakukan karena untuk mengetahui kondisi alumni berkaitan dengan pekerjaan mereka. Oleh karena itu, penelusuran terhadap alumni perguruan tinggi wajib dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut sebagai bentuk perhatian terhadap alumninya. Dengan perhatian tersebut akhirnya akan menciptakan hubungan timbal balik dan saling menguntungkan antara alumni dan perguruan tinggi, sehingga terbentuk suatu pondasi yang kuat dalam bentuk citra perguruan tinggi yang profesional.¹²

Pendekatan pertama ini menginginkan, lulusan perguruan tinggi itu harus memiliki keterampilan kerja (skill) yang memadai dan siap untuk bekerja. Kalangan perguruan tinggi sebenarnya tanggap dan merespon, sehingga disiapkan berbagai sarana dan prasarana, seperti komputerisasi, laboratorium, bengkel kerja dan pusat

¹²*Ibid.*, h. 24.

data. Namun pada kenyataannya dalam membentuk keahlian itu tidaklah memadai dan tidak menyebar secara merata di setiap perguruan tinggi. Pendekatan ke dua, dari kalangan perguruan tinggi yang menyatakan bahwa sesuai dengan tujuan pendidikan yakni untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 4 UU RI Nomor 20 Tahun 2003). Kecakapan dan keterampilan kerja (skill) itu memang tidak identik, keterampilan merupakan bagian dari kecakapan yang bisa dimiliki oleh calon ekonomi.

Pendidikan sebagai suatu proses, pertama mengenal adanya raw-input dan instrumental input. Raw input merupakan peserta didik sedangkan instrumental input terdiri dari: gedung, perpustakaan, pedoman akademik, dosen, kurikulum, metode dan lain-lain. Kedua raw input dan instrumental input masuk dalam proses, yang ini akan memakan waktu delapan (8) semester. Ketiga, output (hasil didik) yang sesuai dengan kriteria institusi dan siap untuk masuk kedalam persaingan sumber daya manusia. Dosen merupakan instrumen yang sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan, karena dari dosenlah perpindahan ilmu dilakukan kepada peserta didik. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa tracer study (studi penelusuran) alumni adalah studi yang fokus utamanya untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pekerjaan dari lulusan, yang merupakan bentuk perhatian dari perguruan tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam rangka pengembangan di perguruan tinggi tersebut.

4. Kompetensi Lulusan

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu competence yang berarti “kecakapan atau kemampuan.” Sementara dilihat dari segi terminologi, para ahli berbeda dalam memberikan definisi tentang makna kompetensi, misalnya E. Mulyasa mengatakan bahwa kompetensi adalah “Pengetahuan, keterampilan atau kemampuan yang dikuasai seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya.” Kompetensi juga

diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan, nilai dengan yang dapat dipraktekkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.”¹³

Menurut Oemar Hamalik “Kompetensi berkenaan dengan kemampuan siswa melakukan sesuatu dalam berbagai konteks”. Kompetensi merupakan gambaran, terkait dengan bagaimana siswa mampu melakukan sesuatu dalam berbagai hal yang akan dia hadapi dalam kehidupan masyarakat yang nantinya kompetensi ini akan menjadi modal siswa ketika hidup di masyarakat. Seperti dikemukakan dalam buku Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, standar ditetapkan dengan meramu visi program studi dan kebutuhan *stakeholder*. Kompetensi merupakan gambaran utuh dari perpaduan antar pengetahuan dan kemampuan yang diamati dan diukur, seperti dinyatakan sebagai berikut:¹⁴

- a. Kompetensi lulusan berisikan seperangkat kompetensi yang harus dikuasai lulusan, yang menggambarkan profil lulusan secara utuh.
- b. Kompetensi lulusan menggambarkan berbagai aspek kompetensi yang harus dapat dikuasai, yang mencakup aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.
- c. Kompetensi lulusan berdasarkan visi dan misi lembaga penyelenggaraan pendidikan, tuntutan masyarakat, perkembangan IPTEK, masukan dari kalangan profesi, hasil analisis tugas dan prediksi tantangan mendatang.

Berdasarkan hal tersebut, dapat kita ketahui bahwa kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dikuasai oleh setiap lulusan yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Kompetensi tersebut disesuaikan dengan visi dan misi sekolah, tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Untuk menekankan kompetensi tertentu, maka jurusan harus memilih matakuliah apa saja yang kiranya dapat menumbuhkan, memperkuat dan mengembangkan kompetensi yang diinginkan. Dalam kerangka ini, jurusan juga

¹³E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 221.

¹⁴Hamalik Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), h. 89.

dapat menentukan matakuliah apa saja yang kiranya dihilangkan karena tidak menunjang kompetensi tertentu yang diandalkan oleh jurusan tersebut. Penanaman kompetensi tambahan ini tidaklah mudah, karena tergantung pada program fakultas dan juga pada kemauan mahasiswa itu sendiri. Kesulitan para mahasiswa adalah sering mahasiswa tidak sadar bahwa hal itu penting dan mereka merasa hal - hal itu hanyalah tambahan dan bukan yang sangat penting, maka kebanyakan mahasiswa mengabaikan kuliah tersebut. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2003 menyatakan bahwa standar Kompetensi Lulusan adalah “ Kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan”.¹⁵

Sedangkan Oemar Hamalik standar Kompetensi Lulusan merupakan “Pengetahuan keterampilan, sikap dan nilai - nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak, setelah siswa menyelesaikan suatu jenjang tertentu”. Oleh karena itu, Standar Kompetensi Lulusan merupakan kualifikasi para lulusan berupa pengetahuan dan keterampilan yang tercermin dalam cara bersikap dan berpikir. Standar kompetensi lulusan ini dijadikan kriteria bagi sekolah sebagai dasar pertimbangan kelulusan para peserta didiknya. Standar kompetensi Lulusan pada satuan pendidikan Menengah umumdand kejuruan juga bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan agar peserta didik dapat hidup mandiri mengikuti pendidikan lebih lanjut.

B. Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perguruan Tinggi

Istilah Perguruan Tinggi yang digunakan untuk lapisan ke-2, identik dengan istilah Perguruan Tinggi yang disebut dalam Peraturan Pemerintah No.30 tahun 1990, yaitu organisasi satuan pendidikan, yang menyelenggarakan pendidikan di jenjang pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan Tinggi merupakan wadah bagi masyarakat kampus. Sebagai suatu organisasi maka

¹⁵Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 134.

perguruan tinggi mempunyai struktur, aturan penyelesaian tugas, yang mencakup pembagian tugas antar kelompok fungsional dan antar warga dalam kelompok yang sama, rencana kegiatan, dan tujuan. Tujuan dibimbing oleh asas dan membimbing rencana kegiatan. Struktur dan aturan penyelesaian tugas menjadi prasarana pencapaian tujuan dan sekaligus mencerminkan asas.¹⁶

Perguruan tinggi sebagai masyarakat tidak terlepas dari suatu masyarakat besar yang menjadi lingkungannya (pengertian atau ungkapan universal), atau yang menjadi induknya (pengertian atau ungkapan paternalistik). Dalam hal Indonesia, yang kebanyakan warganya sangat cenderung pada paternalisme, masyarakat perguruan tinggi menjadi anak masyarakat besar Indonesia. Penempatan dan penyesuaian diri masyarakat kampus pada masyarakat besar Indonesia lebih banyak berlangsung secara formalistic (melalui ketentuan, peraturan, undang-undang yang bermaksud baik) dari pada secara ekologi. Fakta ini berpengaruh jelas pada penjabaran asas menjadi tujuan dan selanjutnya pada penjabaran tujuan menjadi tugas pokok. Barangkali pengaruh fakta ini sampai pula mencapai asas. Hakekat perguruan tinggi (di Indonesia) dapat kiranya tercermin pada hal-hal berikut:

- a. Merupakan pelaksana pemerintah dalam bidang pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah.
- b. Bertugas pokok melestarikan kebudayaan kebangsaan Indonesia dengan cara ilmiah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari:
 - 1) Pengembangan pendidikan dan pengajaran
 - 2) Penelitian dalam rangka pengembangan kebudayaan khususnya ilmupengetahuan, teknologi, pendidikan dan seni.
 - 3) Pengabdian pada masyarakat
- d. Menyelenggarakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungannya.

¹⁶Agus Salam Rahmat, "Model Pengembangan Pendidikan Nilai di Perguruan Tinggi", dalam *Jurnal Manajemen Perguruan Tinggi Modern*, h. 1-10.

Di Indonesia, perguruan tinggi dapat berbentuk akademik, politeknik, sekolah, institut atau universitas. Program pendidikan dapat berupa diploma (D-1, D-2, D-3, D-4), sarjana (S1), magister (S-2), spesialis (SP12), dan doctor (S-3) yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi dan/atau vokasi.¹⁷

a. Pendidikan Umum di Perguruan Tinggi

Pendidikan umum merupakan pendidikan yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan peserta didik dengan pengkhususan yang diwujudkan pada tingkat-tingkat akhir masa pendidikan. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan umum mensosialisasikan nilai dalam rangka konsensus nilai. Karakteristik pendidikan umum adalah tujuannya lebih menyangkut moralitas dan penyikapan, bahan ajar berupa nilai-nilai, dan metode yang dipakai menuntut pelibatan emosi, intelektualitas, dan sosial pembelajar. Terdapat sejumlah literature yang mempersoalkan kelayakan pendidikan ilmu dalam berbagai bentuknya dan yang lain yakin bahwa asumsi Pendidikan Umum perlu mendapat kritik radikal.¹⁸

Secara teoritis Pendidikan Umum sebagai pendidikan nilai bertujuan untuk melengkapi pendidikan yang selama ini hanya menekankan pada kemampuan kognitif (IQ) semata, dengan kemampuan emosional (EQ) dan kemampuan spiritual (SQ), agar menelorkan sarjana yang paripurna, matang secara nalar, emosional, maupun spiritual dan menjadi warga negara yang baik.

b. Tujuan Pendidikan Umum/Pendidikan Nilai.

¹⁷R. Eko Indrajit dan R. Djokopranoto (ed.), *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*, (Jakarta: 1 Juni 2004), h. 139.

¹⁸Azhari Akmal Tarigan, *Etika Dan Spiritualitas Bisnis Tela'ah Isu – Isu Aktual dan Masa Depan Pendidikan Tinggi Ekonomi Islam*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2014), h. 283.

Program Magister Pendidikan Umum bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan melakukan pengkajian tentang pribadi manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertakwa, terintegrasi dan terdidik seperti seperti tercantum dalam tujuan pendidikan nasional, mengembangkan kemampuan dalam memahami dan menerapkan berbagai konsep, teori, dan metode baru dalam pendidikan nilai dan watak, merancang dan melaksanakan pembinaan sikap dan nilai pada peserta didik dan mengaplikasikan teori-teori pendidikan ke dalam praktik pendidikan.

Program Doktor Pendidikan Umum bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu : (a) Menampilkan gagasan-gagasan kreatif yang dapat diterapkan dalam mengembangkan pendidikan pada umumnya dan pendidikan nilai dan watak pada khususnya (b) Melakukan kajian dan penelitian mandiri sehingga mampu menghasilkan temuan-temuan yang bernilai tinggi bagi pengembangan teori dan atau praktek pendidikan nilai dan watak pada jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah dengan dilandasi penguasaan yang kokoh terhadap ilmu pendidikan.

2. Jenis – Jenis Perguruan Tinggi

Berdasarkan jenisnya, perguruan tinggi terbagi menjadi dua:

- a. Perguruan tinggi negeri atau biasa disingkat PTN, yaitu perguruan tinggi yang penyelenggaraannya dilakukan oleh pemerintah.
- b. Perguruan tinggi swasta atau biasa disingkat PTS, yaitu perguruan tinggi yang penyelenggaraannya dilakukan oleh pihak swasta.

3. Fungsi Perguruan Tinggi

Fungsi-fungsi utama Perguruan Tinggi adalah :

- a. Membina kualitas hasil dan kinerja Perguruan Tinggi, agar dapat memberi sumbangan yang nyata kepada perkembangan IPOLEKSOSBUD yang merupakan singkatan dari bidang pemerintahan dan kehidupan. Yang terdiri atas ideologi, politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan dimasyarakat. Untuk dapat melaksanakan pembinaan kualitas yang baik, secara periodik Perguruan Tinggi menyelenggarakan evaluasi diri yang

melibatkan semua Unit Akademik Dasar. Evaluasi diri sewajarnya dianggap sebagai perangkat manajemen Perguruan Tinggi yang utama, karena setiap pengambilan keputusan harus dapat mengacu pada hasil evaluasi diri.

- b. Merencanakan pengembangan Perguruan Tinggi menghadapi perkembangan di masyarakat. Rencana Strategis menjangkau waktu pengembangan 10 tahun, setidaknya dapat dibuat oleh Perguruan Tinggi. Dari Rencana Strategis tersebut, dapat dijabarkan Rencana Operasional Lima Tahunan dan Rencana Operasional Tahunan, dan yang terakhir ini mengkaitkan pada Memorandum Program Koordinatif Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dalam arti bahwa bagian-bagian Rencana Operasional Tahunan yang memerlukan anggaran pembangunan, dapat diajukan sebagai Daftar Isian Proyek.
- c. Mengupayakan tersedianya sumber daya untuk menyelenggarakan tugas-tugas fungsional dan rencana perkembangan Perguruan Tinggi. Sumber daya diupayakan, tidak hanya Otoritas Pusat, tetapi juga dari pihak-pihak lain melalui kerjasama, kontrak penelitian, penyediaan pendidikan dan pelatihan khusus, sumbangan dan lain-lain.
- d. Menyelenggarakan pola manajemen Perguruan Tinggi, yang dilandasi Paradigma Penataan Sistem Pendidikan Tinggi, dengan sasaran utama adanya suasana akademik yang kondusif untuk pelaksanaan kegiatan fungsional pendidikan tinggi.

4. Pandangan Islam Tentang Pendidikan Perguruan Tinggi

Islam adalah Sebuah agama yang sempurna dimana kehadirannya adalah Rahmat bagi seluruh alam, datangnya Agama Islam diperkenalkan oleh Allah melalui Rasulnya Nabi Muhammad saw beserta kitabnya Al - Qur'an. Islam datang untuk memberikan pengajaran dan ilmu agar manusia mengetahui baik, buruk, sejarah, halal, haram, kesehatan, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu pengetahuan sosial, kekeluargaan, etika, norma dan masih banyak lagi untuk kehidupan manusia, untuk

keselamatan manusia dan sebagai tanda kebesaran Allah SWT. Pendidikan adalah proses belajar seseorang dalam memperoleh ilmu, dengan ilmu tersebut dapat merubah pemikiran, perilaku, karakter bahkan peradaban manusia.

Perubahan peradaban manusia telah terbukti ketika Islam berada pada puncak kejayaan ditandai dengan pemikiran yang sudah mapan, adanya perpustakaan dan banyak penemuan-penemuan dalam berbagai bidang. Islam saat itu berjaya dan mampu mengubah peradaban dunia karena salah satunya pengaruh dari berkembang pesatnya pendidikan. Menurut pandangan islam pendidikan adalah kewajiban, oleh karenanya Perguruan Tinggi sendiri merupakan tempat yang paling strategis untuk menuntut ilmu dan lembaga perguruan tinggi merupakan suatu Institusi atau wadah ilmiah di mana mahasiswa mencari ilmu dan sekaligus melakukan penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat atas ilmu yang telah di dapat di bangku kuliah.¹⁹ Dan banyak ayat maupun hadits yang menjelaskan pentingnya mencari ilmu. Seperti Hadits “Kewajiban Mencari Ilmu”

Artinya : ”Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”. (HR. Ibnu Abdil Barr).

Turunnya Al-Qur'an yang pertama kali adalah tentang perintah membaca yang terdapat dalam Q.s. Al-Alaq ayat 1-5:²⁰

أَفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

أَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,

¹⁹Nur Kholis, ”Peluang dan Tantangan Institusi Pendidikan Ekonomi Islam Dalam Konteks Trend Ekonomi Global”, dalam *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, vol. 1 no. 1, januari 2011, h. 109-122.

²⁰Al – Quran Terjemahan, *Kementerian Agama RI*, (Bandung: Sygma Creative Media Coep, 2012).

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam,

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Pandangan islam terhadap pendidikan menjadi prioritas utama baik untuk memperkuat umat Islam maupun dalam berdakwah, Islam tidak menginginkan umatnya terlena dengan semua yang ditawarkan oleh kemoderenan peradaban saat ini, sehingga Islam akan semakin terpuruk dan terbelakang. Oleh karenanya Islam memanadang betapa pentingnya ilmu bagi umat islam dan terhormatnya orang yang mencari ilmu, hal ini disampaikan dalam Al-qur'an maupun Hadits.

C. Dunia Kerja

1. Pengertian Kerja

Kerja adalah sejumlah aktifitas fisik dan mental seseorang untuk mengerjakan semua pekerjaan. Kerja adalah suatu aktifitas, namun tidak semua aktifitas manusia sebagai pekerjaan. Karena di dalam makna pekerjaan terkadang dua aspek yang harus dipenuhi secara nalar yaitu sebagai berikut:

- a. Aktifitas dilakukan karena ada dorongan untuk mewujudkan sesuatu sehingga rasa tanggung jawab yang besar untuk menghasilkan kerja, atau produk yang berkualitas.
- b. Apa yang dilakukan tersebut, dilakukan karena kesenjangan, sesuatu yang direncanakan, karena itu terkadang di dalamnya suatu semangat mengerahkan segala potensi yang dimiliki sehingga apa yang dikerjakan benar-benar memberikan kepuasan dan manfaat kerja diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.²¹

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Dunia Kerja adalah segala sesuatu yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan sesuatu untuk

²¹Siswanto Sastrohadiwiryono, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 41.

mencapai suatu tujuan. Untuk itu kesiapan memasuki dunia kerja diperlukan pengetahuan tentang gambaran orang-orang bekerja pada suatu bidang pekerjaan tertentu, Smyth dan Cerbner di kutip Wright memberikan batasan dunia kerja pada kelompok kerja seperti: eksekutif bisnis, pejabat, pegawai kantor, guru, hakim, jaksa, pengacara, wartawan, dokter, ilmuwan, petugas kepolisian, personel militer, artis, mandor, perawat, penjual, pekerja setengah ahli dan tidak memiliki keahlian, penjahit, penghibur, petani, nelayan, pelayan, dan ibu rumah tangga.²²

Dalam era globalisasi seluruh dunia kerja dan industri berusaha meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja. Adanya peningkatan efisiensi dan produktifitas kerja menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan *re-engineering* dan *re-structuring* dalam rangka mempersingkat proses produksi. Kebangkitan ekonomi setelah krisis moneter telah menumbuhkan berbagai usaha di semua sektor. Seluruh perusahaan di harapkan akan dapat tumbuh dan berkembang menyerap angkatan kerja baru, Sementara mulai banyak perusahaan yang sudah mempersiapkan penempatan calon tenaga kerja.²³ Kellermann dan Sagmeister menyatakan bahwa di dunia kerja ini pengangguran terus bertambah setiap tahun, khususnya pengangguran dari lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu, para calon sarjana dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, memiliki kompetensi, keterampilan kerja, dan kepribadian yang baik. Hal ini karena, lowongan yang tersedia sebenarnya yang menjadi kendala utama bagi seorang sarjana untuk mendapatkan pekerjaan adalah kesiapan mereka untuk bekerja.

Menurut Harjono mengemukakan bahwa: Kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja adalah segala sesuatu yang harus di siapkan dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan lulusan kelompok belajar paket C untuk memasuki dunia kerja seperti: motivasi kerja, kemampuan kerja, kemampuan beradaptasi dengan

²²Smith dan Donald Eugene, *Agama dan Modernisasi Politik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1985), h. 521.

²³Sujono Susarseno, ''Pengenalan Dunia KerjaI'', Dalam <http://novalgnxstkj1.blogspot.com/2017/01/pengenalan-dunia-kerja.html>. Diunduh pada tanggal 22 Juli 2020.

pekerjaan, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, kemampuan berkomunikasi, penguasaan informasi tentang dunia kerja, persepsi tentang prospek karir, peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja, dan gambaran pekerjaan yang dikerjakan di dunia kerja.²⁴

Disamping itu, ada faktor lain yaitu kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar, penguasaan informasi tentang dunia kerja, di mana semakin banyaknya seseorang mendapatkan informasi tentang dunia kerja maka pandangannya tentang dunia kerja akan semakin baik, persepsi tentang prospek karir merupakan pandangan tentang karir masa depan diramalkan dari masa kini dalam mewujudkan cita - cita masa depan, peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja, yaitu mempunyai kepercayaan diri yang tinggi untuk bersaing dalam mendapatkan pekerjaan dan gambaran pekerjaan yang tersedia merupakan gambaran kerja yang banyak terdapat di dunia usaha. Kesiapan untuk memasuki dunia kerja ada beberapa aspek yang harus di siapkan yaitu:

- a. Kepercayaan diri, yaitu mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
- b. Komitmen, yaitu kemauan/kesungguhan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- c. Inisiatif/kreatif, yaitu mempunyai inisiatif dan kreatifitas yang tinggi dalam mengembangkan suatu keputusan tentang tugas yang di berikan.
- d. Ketekunan dalam bekerja, yaitu mempunyai keyakinan dan kesabaran dalam menyelesaikan pekerjaan.
- e. Kecakapan kerja, yaitu mempunyai kemampuan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan baik dari segi pengetahuan, maupun keterampilan.
- f. Kedisiplinan, yaitu mempunyai sikap disiplin yang tinggi, patuh dan taat mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

²⁴Harjono Ahmadi dan W. Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), hal. 23.

- g. Motivasi berprestasi, yaitu mempunyai kemauan yang tinggi untuk mengembangkan diri.
- h. Kemampuan bekerja sama, yaitu mempunyai sikap terbuka dan siap untuk bekerja sama dengan siapa saja dan bekerja dalam satu tim.
- i. Tanggung jawab, yaitu mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan yang diberikan.
- j. Kemampuan berkomunikasi, yaitu mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan baik, seperti penguasaan bahasa teknik, bahasa asing dan lain-lain.²⁵

2. Tenaga Kerja

Menurut undang-undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 1, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 8 mengenai perencanaan tenaga kerja dan informasi ketenagakerjaan meliputi : Kesempatan kerja, Pelatihan kerja, Produktivitas tenaga kerja, Hubungan industrial, Kondisi lingkungan kerja, Pengupahan dan Kesejahteraan tenaga kerja.

Masalah ketenagakerjaan terus menerus mendapat perhatian dari berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat dan keluarga, Pemerintah melihat masalah ketenagakerjaan sebagai salah satu bahkan sentral pembangunan nasional, karena ketenagakerjaan itu pada hakikatnya adalah tenaga pembangunan yang banyak sumbangannya terhadap keberhasilan pembangunan bangsa termasuk pembangunan di sektor ketenagaan itu sendir, dimana pembangunan ketenagakerjaan bertujuan untuk:

- a. Memberdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimum.

²⁵Syamsidar, "Studi Keterserapan Alumni Dalam Dunia Kerja Pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Angkatan 2008 dan 2000, (Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2017), h. 21.

- b. Menciptakan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan pembangunan nasional.
- c. Memberikan perlindungan bagi tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan, dan
- d. Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya.

Dalam pembangunan ketenagakerjaan, pemerintah diharapkan dapat menyusun dan menetapkan perencanaan tenaga kerja. Perencanaan tenaga kerja dimaksudkan agar dapat dijadikan dasar dan acuan dalam penyusunan kebijakan. Strategi dan implementasi program pembangunan ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Sebagian besar manusia di muka bumi Indonesia menyadari bahwa dalam pelaksanaan pembangunan nasional, tenaga kerja memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku (*actor*) dalam mencapai tujuan pembangunan. Sejalan dengan itu, pembangunan ketenagakerjaan diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kontribusinya dalam pembangunan serta melindungi hak dan kepentingannya sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan. Pembangunan ketenagakerjaan diselenggarakan atas asas keterpaduan dan kemitraan. Tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu, orang yang mampu melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.²⁶

Tenaga kerja juga dapat diartikan, bahwa tenaga kerja adalah orang yang bersedia atau sanggup bekerja untuk diri sendiri atau anggota keluarga yang tidak menerima upah serta mereka yang bekerja untuk upah. Sedangkan menurut pendapat Simanjuntak, bahwa tenaga kerja adalah kelompok penduduk dalam usia kerja, dimana ia mampu bekerja atau melakukan kegiatan ekonomis dalam menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dari definisi di tersebut, dapat dipahami bahwa tenaga kerja merupakan kelompok orang-orang dari masyarakat yang mampu melakukan kegiatan serta mampu menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara fisik, kemampuan diukur dengan

²⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Cetakan Empat, 2011), h. 72.

usia dengan kata lain orang yang dalam usia kerja disebut sebagai penduduk dalam usia kerja (*working age population*).²⁷

Tenaga kerja juga berarti tenaga kerja manusia, baik jasmani maupun rohani, yang digunakan dalam proses produksi, yang disebut juga sebagai sumber daya manusia. Tenaga kerja inilah yang menggarap sumber daya produksi alam. Manusia tidak hanya menggunakan tenaga jasmani, melainkan juga tenaga rohani. Tenaga kerja jasmani adalah tenaga kerja yang mengandalkan fisik atau jasmani dalam proses produksi. Sedangkan tenaga kerja rohani adalah tenaga kerja yang memerlukan pikiran untuk melakukan kegiatan proses produksi. Sitanggang dan Nachrowi, memberikan ciri-ciri tenaga kerja yang antara lain :²⁸

- a. Tenaga kerja umumnya tersedia di pasar tenaga kerja dan biasanya siap untuk digunakan dalam suatu proses produksi barang dan jasa. Kemudian perusahaan atau penerima tenaga kerja meminta tenaga kerja dari pasar tenaga kerja. Apabila tenaga kerja tersebut telah bekerja, maka mereka akan menerima imbalan berupa upah atau gaji.
- b. Tenaga kerja yang terampil merupakan potensi sumber daya manusia (SDM) yang sangat dibutuhkan pada setiap perusahaan untuk mencapai tujuan. Tenaga kerja atau manpower terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang bekerja atau yang mempunyai pekerjaan namun untuk sementara sedang tidak bekerja dan yang mencari pekerjaan. Angkatan kerja terdiri dari dua golongan, yaitu:

- a. Golongan yang bekerja, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh upah, atau memperoleh pendapatan atau keuntungan, baik mereka yang bekerja penuh maupun tidak bekerja penuh.

²⁷Suroso, *Ekonomi Produksi*, (Bandung: Lubuk Agung 2004), h. 109.

²⁸Nachrowi Sitanggang, *Pengaruh Struktur Ekonomi Pada Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral: Analisis Model Demometrik Di 30 Propinsi Pada 9 Sektor Di Indonesia*, 2006, h. 701.

- b. Golongan yang menganggur, yaitu mereka yang tidak bekerja dan sedang aktif mencari pekerjaan menurut waktu tertentu atau mereka yang sudah pernah bekerja tetapi sudah menganggur dan mencari pekerjaan.

3. Lapangan Kerja

Menurut Jusuf Enoch, “Lapangan Kerja adalah Kegiatan Pekerjaan yang dilakukan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu”. Penyediaan lapangan pekerjaan biasanya mengikuti perkembangan ekonomi yang terjadi. Kalau pada masa awal perkembangan ekonomi, lebih banyak penduduk yang bekerja di sektor pertanian maka sejalan dengan perkembangan ekonomi, terjadi transformasi lapangan pekerjaan menuju lapangan pekerjaan yang semakin kompleks yaitu industri dan akhirnya menuju tahap jasa.²⁹

Menurut sensus penduduk 2000, lapangan pekerjaan adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi dimana seseorang bekerja atau pernah bekerja. Lapangan pekerjaan ini dibagi dalam 10 golongan, terdiri dari 5 sub sektor pertanian dan 5 sektor lainnya.

- a. Sektor pertanian:
 - 1) Sub sektor pertanian tanaman pangan
 - 2) Sub sektor perkebunan
 - 3) Sub sektor perikanan
 - 4) Sub sektor peternakan
 - 5) Sub sektor pertanian lainnya
- b. Sektor industri pengolahan
- c. Sektor perdagangan
- d. Sektor jasa
- e. Sektor angkutan
- f. Sektor lainnya.

²⁹Nur Agusta Yosiana, “Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman”, dalam *Jurnal Psikologi*, 2015, h. 44.

Dari masing-masing sektor lapangan pekerjaan itu tentu akan menyerap tenaga kerja. Bagi yang sedikit kreatif tentu tidak hanya memiliki orientasi mencari kerja, namun bisa melihat potensi dan peluang dari berbagai sektor lapangan kerja untuk dijadikan peluang usaha. Penciptaan lapangan kerja dan peningkatan produktivitas di sektor-sektor kegiatan yang semakin meluas akan menambah pendapatan bagi penduduk yang bersangkutan. Kebijakan yang diarahkan pada perluasan kesempatan kerja dan peningkatan produktivitas tenaga kerja harus dilihat dalam hubungan dengan kebijakan yang menyangkut pemerataan pendapatan dalam masyarakat. Salah satu kebijakan kesempatan kerja adalah mengadakan identifikasi terperinci, tidak hanya mengenai jumlah angkatan kerja, melainkan juga lokasi dan penggolongan menurut lingkungan hidup, persebaran antara daerah, antar sektor, antar kota/pedesaan dan sebagainya.

Kebijakan negara dalam lapangan kerja meliputi upaya-upaya untuk mendorong pertumbuhan dan perluasan kesempatan kerja di setiap daerah, serta perkembangan jumlah dan kualitas angkatan kerja yang tersedia agar dapat memanfaatkan seluruh potensi pembangunan di daerah masing-masing. Bertitik tolak dari kebijakan tersebut maka dalam rangka mengatasi masalah perluasan kesempatan kerja dan mengurangi pengangguran, Departemen Tenaga Kerja dalam UU. No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan memandang perlu untuk menyusun program yang mampu baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mendorong penciptaan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran.³⁰

Usaha untuk menciptakan kesempatan kerja guna mengurangi pengangguran dan sekaligus menampung pertambahan tenaga kerja merupakan bagian kesatuan dari seluruh kebijakan dan program-program pembangunan. Bahkan seluruh kebijakan dan program pembangunan ekonomi dan sosial, mempertimbangkan sepenuhnya tujuan - tujuan perluasan kesempatan kerja serta kegiatan usaha yang

³⁰Payaman Simanjutak, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2005), h. 102.

banyak menyerap tenaga kerja.³¹

Sebagaimana dikatakan Sedarmayanti, tenaga kerja itu terdiri dari:³²

- a. Angkatan Kerja: adalah penduduk yang bekerja dan yang tidak bekerja tetapi siap untuk mencari kerja.
- b. Bukan angkatan kerja : adalah mereka yang masih sekolah, ibu rumah tangga, dan para penyandang cacat, serta lanjut usia.

Ada empat hal yang berkaitan dengan tenaga kerja yaitu:

- 1) Bekerja: Jumlah orang yang bekerja sering dipakai sebagai petunjuk tentang luasnya kesempatan kerja. Dalam pengkajian ketenagakerjaan kesempatan kerja sering dipicu sebagai permintaan tenaga kerja.
- 2) Pencari Kerja: Penduduk yang menawarkan tenaga kerja tetap belum berhasil memperoleh pekerjaan dianggap terus mencari pekerjaan. Maka dari itu mereka yang tidak bekerja tidak semata-mata dikelompokkan sebagai penganggur tetapi lebih tepat sebagai pencari kerja.
- 3) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja: Yaitu seberapa besar jumlah angkatan kerja yang mampu memproduksi suatu barang dan jasa.
- 4) Profil angkatan Kerja

4. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang dapat tertampung untuk bekerja pada suatu instansi. Kesempatan kerja ini akan menampung semua tenaga kerja yang tersedia apabila lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang tersedia. Kebijakan negara dalam kesempatan kerja meliputi upaya-upaya untuk mendorong pertumbuhan dan perluasan lapangan kerja di setiap daerah, serta perkembangan jumlah dan kualitas

³¹Muhaimin Iskandar, *Perkembangan Ketenagakerjaan Di Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2011), h. 27.

³²Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2010), h. 91.

angkatan kerja yang tersedia agar dapat memanfaatkan seluruh potensi pembangunan di daerah masing-masing. Penciptaan kesempatan kerja adalah langkah yang tepat, mengingat penawaran tenaga kerja yang lebih tinggi dari permintaannya. Kelebihan tenaga kerja yang lebih tinggi dari permintaannya.³³

Kelebihan tenaga kerja ini biasanya merupakan tenaga kerja tidak ahli, sehingga perlu kiranya perluasan investasi pada proyek-proyek padat karya, bukan pada perkembangan sektor kapitalis dengan ciri utama padat modal sebagai hasil dari pilihan strategi pembangunan yang mendahulukan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Kesempatan kerja mengandung pengertian bahwa besarnya kesediaan usaha produksi untuk mempekerjakan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses produksi, yang dapat berarti lapangan pekerjaan atau kesempatan yang tersedia untuk bekerja yang ada dari suatu saat dari kegiatan ekonomi. Kesempatan kerja dapat tercipta apabila terjadi permintaan tenaga kerja di pasar kerja, sehingga dengan kata lain kesempatan kerja juga menunjukkan permintaan terhadap tenaga kerja.³⁴

Kesempatan kerja menurut Tambunan, adalah termasuk lapangan pekerjaan yang sudah diduduki (*employment*) dan masih lowong. Dari lapangan pekerjaan yang masih lowong tersebut adanya kebutuhan berarti adanya kesempatan kerja bagi orang yang menganggur. Besarnya lapangan kerja yang masih lowong atau kebutuhan tenaga kerja yang secara riil dibutuhkan oleh suatu perusahaan tergantung pada banyak faktor, di antaranya yang paling utama adalah prospek usaha atau pertumbuhan output dari perusahaan tersebut, ongkos tenaga kerja atau gaji yang harus dibayar, dan harga faktor-faktor produksi lainnya yang bisa menggantikan fungsi tenaga kerja, misalnya barang modal. Perluasan kesempatan kerja produktif bukan berarti hanya menciptakan lapangan usaha baru. Melainkan pula usaha peningkatan produktivitas kerja yang pada umumnya disertai dengan pemberian upah

³³Cahyono dan Tri Bambang,, *Pengembangan Kesempatan Kerja*, (Yogyakarta: BPFE, 1983), h. 331.

³⁴Dewi Frisca, “Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi Kesempatan Kerja di Provinsi Lampung”, (Skripsi, Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2016), h. 59.

yang sepadan dengan apa yang telah dikerjakan oleh setiap pekerja. Pada dasarnya ada dua cara yang dapat ditempuh untuk memperluas kesempatan kerja:

- a. Pengembangan industri terutama padat karya yang dapat menyerap relatif banyak tenaga kerja dalam proses produksi.
- b. Melalui berbagai proyek pekerjaan umum seperti pembuatan jalan, saluran air, bendungan jembatan dan sebagainya.

Tenaga kerja yang memproduksi akan memperoleh balas jasa atau imbalan yang berupa upah/gaji, sehingga semakin banyak tenaga kerja yang memproduksi berarti akan semakin banyak warga masyarakat yang memperoleh penghasilan. Tetapi kenyataannya sering berbeda, dan inilah beban pemerintah dan masyarakat Indonesia dalam mengatasi tenaga kerja yang kompleks ini. Penyerapan tenaga kerja selain berkaitan dengan kebutuhan untuk memperoleh penghasilan bagi tenaga kerja, juga berkaitan dengan pendapatan nasional, sebab jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu bangsa akan mempengaruhi jumlah pendapatan nasionalnya.

5. Kebutuhan Tenaga Kerja

Kebutuhan tenaga kerja sangat penting dalam masyarakat karena merupakan salah satu faktor potensial untuk pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Tenaga kerja menjadi sangat penting peranannya dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan karena dapat meningkatkan output dalam perekonomian berupa produk domestik regional bruto (PDRB). Karena pertumbuhan penduduk semakin besar, maka semakin besar juga angkatan kerja yang akan mengisi produksi sebagai input. Tenaga kerja merupakan faktor yang terpenting dalam proses produksi. Sebagai sarana produksi, tenaga kerja lebih penting dari pada sarana produksi yang lain seperti bahan mentah, tanah, air, dan sebagainya

6. Penyediaan Tenaga Kerja

Penyediaan tenaga kerja adalah jumlah penduduk yang sedang dan siap untuk bekerja dan pengertian kualitas usaha kerja yang diberikan. Secara umum, penyediaan tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jumlah penduduk, tenaga kerja, jam kerja, pendidikan, produktivitas, dan lain-lain. Penyediaan tenaga

kerja dipengaruhi oleh jumlah penduduk dan struktur umur. Semakin banyak penduduk dalam umur anak-anak, semakin kecil jumlah yang tergolong tenaga kerja. Penyediaan tenaga kerja juga dipengaruhi oleh lamanya orang bekerja setiap minggu. Lamanya orang bekerja setiap minggu tidak sama. Ada orang yang bekerja penuh. Akan tetapi banyak juga orang yang bekerja hanya beberapa jam seminggu atas keinginan dan pilihan sendiri atau karena terpaksa berhubung terbatasnya kesempatan untuk bekerja penuh.

Oleh sebab itu, penyediaan tenaga kerja tidak cukup hanya dengan memperhatikan jumlah orang yang bekerja, akan tetapi perlu juga memperhatikan berapa jam setiap orang itu bekerja dalam seminggu. Penyediaan tenaga kerja juga dipengaruhi oleh tingkat produktivitas kerja. Banyak orang yang bekerja keras akan tetapi banyak juga orang yang bekerja dengan hanya sedikit usaha. Hasil yang diperoleh dari dua cara kerja tersebut tentu akan berbeda. Produktivitas kerja seseorang juga dipengaruhi oleh motivasi dari tiap - tiap individu, tingkat pendidikan dan latihan yang sudah diterima, dan kemampuan manajemen. Orang yang berpendidikan dan atau latihan yang lebih tinggi pada dasarnya mempunyai produktivitas kerja yang lebih tinggi juga. Manajemen yang relatif baik akan mampu mengarahkan karyawannya untuk berproduktivitas kerja tinggi.³⁵

7. Makna Kerja Dalam Pandangan Islam

Dalam Al-qur'an digunakan beberapa istilah yang berarti kerja: 'amal (kerja), kasb (pendapatan), sakhkhara (untuk mempekerjakan atau mengguna), ajr (upah atau penghargaan), ibtigha'a fadl Allah (mencari keutamaan Allah) Dalam hadis banyak menyebut kata amal dengan arti kerajinan tangan atau perbuatan jasmaniah pada umumnya. Dan dalam ayat Al-qur'an banyak penggunaan kata "iman" diikuti dengan kata "amal shaleh" yang berarti bahwa iman yang tertanam dalam hati hanya akan berarti apabila membuahkan perbuatan lahiriah yang nyata sesuai dengan tuntunan

³⁵Indra Oloan Nainggolan, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesempatan Kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara", (Tesis, Ekonomi Pembangunan Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan, 2009), h. 82.

iman itu sendiri.

Istilah ‘kerja’ dalam Islam bukanlah semata-mata merujuk kepada mencari rezeki untuk menghidupi diri dan keluarga dengan menghabiskan waktu siang maupun malam, dari pagi hingga sore, terus menerus tidak mengenal lelah, tetapi kerja mencakup segala bentuk amalan atau pekerjaan yang mempunyai unsur kebaikan dan keberkahan bagi diri, keluarga dan masyarakat sekelilingnya serta negara. Ditegaskan bahwa merupakan satu kewajiban kepada setiap manusia untuk melakukan yang terbaik dalam memikul amanah dan tanggungjawab karena Allah tidak akan memberatkan seseorang dengan sesuatu yang tidak mampu dilakukannya (QS. Al-Baqarah (2): 286).

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا
إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا
وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا
عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".³⁶

Dan oleh sebab itu setiap manusia dikaruniai suatu kelebihan dan untuk itu dia akan dimudahkan mengerjakan apa yang telah diketahuinya. Manusia adalah

³⁶Al – Quran Terjemahan, Kementerian Agama RI, (Bandung: Sygma Creative Media Coep, 2012).

makhluk yang bekerja (*homo faber*), bahkan manusia tidak akan mendapatkan suatu apa pun kecuali apa yang diusahakannya. Sehingga tidak mengherankan jika sering didengar bahwa masuk surga atau neraka sangat ditentukan oleh perbuatan seseorang, pekerjaan atau usahanya ketika hidup di dunia. Yang ditekankan supaya manusia bekerja atau berusaha untuk kebaikan serta dengan cara yang baik, sebab orang yang beriman dan bekerja dengan baik maka Allah akan memberi kehidupan yang baik pula.

Ayat-ayat al-Qur'an tentang kerja menyeru umat Islam untuk giat bekerja dan berpenghasilan agar mampu meraih kesejahteraan, memenuhi kebutuhan diri dan keluarga, serta masyarakat. Bekerja adalah kodrat hidup baik kehidupan spiritual, intelektual, fisik biologis, maupun kehidupan individual dan sosial dalam berbagai bidang. Karenanya bekerja dan berusaha merupakan hal yang mutlak bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan dan Islam menilainya sebagai salah satu macam ibadah yang berpahala dengan tidak menentukan macam kerja dan usaha yang dinyatakan lebih utama dari yang lain. Disamping itu kerja merupakan fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip tauhid bukan saja dirinya sebagai abdullah (hambah Allah) yang mengelola seluruh alam sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan yang telah diberikan Allah kepadanya. Ada empat prinsip tenaga kerja dalam islam yaitu :

a. Kemerdekaan manusia

Ajaran Islam yang direpresentasikan dengan aktivitas kesalehan sosial Rasulullah SAW dengan tegas mendeklarasikan sikap anti perbudakan untuk membangun tata kehidupan masyarakat yang toleran dan berkeadilan. Islam tidak mentolerir sistem perbudakan dengan alasan apa pun. Terlebih lagi adanya praktik jual-beli pekerja dan pengabaian hak-haknya yang sangat tidak menghargai nilai kemanusiaan. Kemerdekaan manusia yang dimaksud adalah menjaga agar seorang majikan tidak bertindak sewenang-wenang kepada pekerjanya karena seorang pekerja juga mempunyai hak asasi yang

tidak dapat diganggu gugat. Dalam hal ini seorang yang mempunyai usaha akan dituntut untuk mempekerjakan seseorang dengan tidak merampas kemerdekaannya maksudnya adalah tidak memaksakan seseorang untuk bekerja melampaui batas kemampuannya.

b. Prinsip Kemuliaan Derajat Manusia

Islam menetapkan setiap manusia apapun pekerjaannya dalam posisi yang terhormat karena Islam sangat mencintai seorang muslim yang gigih untuk kehidupannya. Allah SWT menegaskan dalam QS. Al-Jumu'ah (62:10):

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*³⁷

Kemuliaan orang yang bekerja terletak pada kontribusinya bagi kemudahan orang lain yang mendapat jasa atau tenaganya. Salah satu hadis yang populer untuk menegaskan hal ini adalah “Sebaik-baik manusia di antara kamu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain.” (HR. Bukhari dan Muslim). Oleh karena itu apapun yang menjadi pekerjaan seseorang hendaklah saling menghargai dan menghormati terlebih lagi adalah hubungan di antara para pengusaha dan juga para pekerja karena seorang pengusaha membutuhkan pekerja untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh konsumen dan seorang pekerja akan mendapatkan imbalan atas apa yang telah ia kerjakan.

c. Prinsip Keadilan

Keadilan penting bagi kehidupan manusia demi terciptanya penghormatan dan hak-hak yang layak sesuai dengan aktivitasnya. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Hadid (57:25):

³⁷Al – Quran Terjemahan, Kementerian Agama RI, (Bandung: Sygma Creative Media Coep, 2012).

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ ۚ
وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ ۚ إِنَّ
اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya: *Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.*³⁸

Prinsip keadilan disini berkaitan dengan keadilan yang dilakukan oleh pengusaha yang adil dalam hal memberikan konpesansi atas apa yang telah dilakukan oleh seorang pekerja, adil dalam memilih tenaga kerja yang cocok untuk untuk bidangnya dan juga keadilan bisa dilihat dari segi pekerja yaitu pekerja harus melakukan kewajiban seorang pekerja yaitu memenuhi semua kewajiban yang ada dalam perjanjian kerja. Pekerja harus bersungguh - sungguh mengerahkan kemampuannya sesuai dengan perjanjian kerja dengan efisien dan jujur.

d. Prinsip Kejelasan Aqad (Perjanjian) Dan Transaksi Upah

Islam sangat memperhtikan masalah aqad, hal ini termasuk salah satu bagian terpenting dalam kehidupan perekonomian. Setiap orang beriman wajib untuk menunaikan apa yang telah diperjanjikan baik yang berkaitan dengan pekerjaan, upah, waktu bekerja dan sebagainya. Dalam hal ini perjanjian aqad diantara pekerja dan juga pengusaha haruslah jelas pekerjaan yang akan dilakukan oleh seorang pekerja dan juga besaran konpensasi atas pekerjaan

³⁸Al – Quran Terjemahan, Kementerian Agama RI, (Bandung: Sygma Creative Media Coep, 2012).

yang telah dilakukan dan kapan pekerja itu akan menerima kompensasi itu. Dengan adanya kejelasan aqad ini maka diharapkan tidak terjadi permasalahan dikemudian hari. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-maidah ayat yang pertama yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ ۖ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ ٱلْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.*³⁹

Jadi dalam konsepsi Islam kerja merupakan suatu kewajiban agama yang menyeluruh atas setiap muslim (bersifat individual/fardhu 'ain) yang mampu bekerja untuk mencapai kebahagiaan individu, keluarga dan masyarakat. Oleh karena itulah iman senantiasa dikaitkan oleh al-Qur'an dengan amal soleh atau perbuatan baik. Ini mengisyaratkan bahwa Islam itu adalah akidah yang mesti diamalkan dan amalan yang mesti berakidah secara tidak terpisah (terintegrasi), sebagaimana dimaksud dalam firman Allah: "Demi masa, sesungguhnya manusia pasti akan rugi, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal soleh" (QS. Al-'Ashr (103): 1-3).

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ ٱلْإِنسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِٱلْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِٱلصَّبْرِ

Artinya : *“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh*

³⁹Al – Quran Terjemahan, Kementerian Agama RI, (Bandung: Sygma Creative Media Coep, 2012).

dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (QS. Al ‘Ashr: 1-3).⁴⁰

Manusia tidak dipaksakan untuk memilih pekerjaan tertentu, kecuali apabila pekerjaan tersebut akan mendatangkan kemaslahatan umum. Sekalipun Islam memberi kebebasan memilih lapangan kerja, bila ternyata akan membawa bahaya baik terhadap individu maupun umum, moral maupun material, maka lapangan kerja jenis ini diharamkan oleh Islam. Dengan demikian Islam sangat mewajibkan setiap umatnya bekerja untuk mencari rezeki dan pendapatan bagi kelangsungan hidupnya dengan berbagai kemudahan hidup dan jalan-jalan mendapatkan rezeki di bumi yang penuh dengan nikmat Allah ini. Namun Islam memerintahkan pekerja muslim agar supaya tidak melakukan kontrak kerja untuk kemaksiatan, dan mendorong bekerja pada lingkungan yang dihalalkan saja serta tidak melewati batas.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Judul: Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja. Disusun oleh Ali Muhson, Daru Wahyuni, Supriyanto & Endang Mulyani, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012 (Jurnal).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat relevansi (kesesuaian) lulusan Pendidikan Ekonomi UNY. Kajian hanya diarahkan pada jenis pekerjaan dan mata pelajaran yang diampu. Penelitian ini mengambil subjek alumni Prodi Pendidikan Ekonomi dari berbagai angkatan. Teknik sampling yang digunakan adalah snowball sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis

⁴⁰Al – Quran Terjemahan, Kementerian Agama RI, (Bandung: Sygma Creative Media Coep, 2012).

deskriptif Kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa jenis pekerjaan pertama lulusan yang paling dominan adalah guru swasta, pegawai swasta dan tenaga pengajar/tentor, sedangkan jenis pekerjaan sekarang lulusan didominasi sebagai guru swasta, pegawai swasta dan guru negeri. Tingkat relevansi dilihat dari jenis pekerjaan termasuk kategori cukup karena separo lebih lulusan bekerja di bidang pendidikan, sementara itu jika dilihat dari mata pelajaran yang diampu juga sangat relevan karena sebagian besar alumni mengajar IPS, Ekonomi dan Kewirausahaan.⁴¹

2. Judul: Analisis Relevansi Kompetensi Lulusan Terhadap Kebutuhan Kerja. Disusun oleh Yelli Eka Sumadhinata Dan Pipin Sukandi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, 2016 (Jurnal).

Perusahaan dan dunia usaha sebagai penyerap tenaga kerja menghadapi persaingan yang sangat ketat setiap saat sehingga kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik yaitu lulusan perguruan tinggi yang memiliki pengetahuan yang baik, keterampilan kerja (*skill*) yang memadai, dan siap untuk bekerja, sangat diperlukan oleh perusahaan. Untuk dapat mengatasi hal tersebut di atas perguruan tinggi diharapkan dapat berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga harus ada *link and match* antara pengetahuan yang diberikan di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian ini menggunakan studi kasus pada lulusan Universitas Widyatama yang lulus pada tahun 2014. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata skor tanggapan responden terhadap kompetensi yang dimiliki 3,85.⁴² Hal ini berarti secara umum berada dalam kategori baik. Indikator yang mendapat skor tertinggi 4,08 yaitu pada pernyataan “kemampuan memegang tanggung jawab

⁴¹ *Ibid.*, h. 42-52.

⁴² *Ibid.*, h. 21-31.

“ Indikator yang memiliki skor terendah 3,52 yaitu untuk pernyataan: “Kemampuan Bahasa Inggris.” sehingga sebaiknya Universitas Widyatama meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dengan berbagai alternative diantaranya dengan menambah jam kelas Bahasa Inggris dengan *native class*, mewajibkan Bahasa Inggris di waktu tertentu, mengadakan seminar-seminar yang mendukung program Bahasa Inggris, kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk pertukaran pelajar.

3. Judul: Profil Lulusan Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Relevansinya Dengan Penyerapan Dunia Kerja (Penelitian Kuantitatif pada Lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Tahun 2006-2010). Disusun oleh Mellawati Lestari, Nim. 1132050045, Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati, 2018 (Thesis).

Penelitian ini dilatar belakangi karena masih banyak lulusan yang bekerja di luar kompetensi inti. Maka dilakukanlah penelusuran lulusan. Penelitian ini dilakukan di kota Bandung yang bertujuan untuk mengetahui : Gambaran umum lulusan, rata-rata masa tunggu, jenis pekerjaan, bidang pekerjaan, rata-rata penghasilan/gaji, serta relevansi lulusan Prodi Pendidikan Matematika tahun 2006-2010 terhadap penyerapan dunia kerja. Teknik pengambilan sampling yang digunakan yaitu sampling kebetulan atau seadanya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan datanya melalui kuesioner. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Berdasarkan karakteristik responden sebagian besar angkatan lulus tahun 2007, lebih dari setengahnya berjenis kelamin perempuan, sebagian besar lulusan berumur 34-35 tahun, sebagian besar lulusan berasal dari daerah Bandung, dan sebagian besar lulusan memiliki status pekerjaan non PNS. Rata-rata lulusan tidak menunggu atau sudah memasuki dunia kerja sebelum lulus dengan persentase sebesar 68%. Lulusan

terserap kedalam beberapa jenis pekerjaan diantaranya: guru, dosen, staff administrasi, karyawan, wiraswasta, dan ibu rumah tangga. Pekerjaan lulusan diklasifikasikan kedalam beberapa bidang diantaranya: bidang pendidikan, bidang perusahaan, bidang bisnis mandiri, bidang pemerintahan dan bidang kesehatan. Rata-rata hampir setengahnya berpenghasilan >Rp3.000.000. Dan sebagian besar lulusan Program Studi Pendidikan Matematika tahun 2006-2010 atau 71% relevan dengan penyerapan dunia kerjanya

4. Judul: Relevansi Kompetensi Lulusan Diploma Tiga Teknik Sipil di Dunia Kerja. Disusun oleh Anas Arfandi, Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Negeri Makassar, 2013.

Penelitian ini adalah penelitian survey. Populasi penelitian adalah seluruh lulusan D3 teknik sipil 5 tahun terakhir dan industri tempat mereka bekerja. Sampel yang diambil menggunakan proportionate random sampling dengan jumlah sampel 16 lulusan dan 9 industri. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dan wawancara terstruktur. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Relevansi bidang kerja lulusan dengan latar belakang pendidikan mereka Cukup Baik, dan 2) Kompetensi di dunia kerja sudah relevan dengan kompetensi lulusan D3 teknik sipil FT UNM. Keterampilan teknis lulusan Cukup Relevan yang mencapai 73,68%, namun masih terdapat 26,32% yang sudah tidak relevan lagi. Pada keterampilan bekerja, sebagian besar lulusan mencapai tingkat Ahli, namun demikian keterampilan tersebut tidak diperoleh pada pembelajaran di perguruan tinggi melainkan mereka dapatkan setelah mereka bekerja.

5. Judul: Kinerja Alumni Berdasarkan Persepsi Pemangku Kepentingan. Disusun oleh Tri Inda Fadhila Rahma dan Imsar, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan Indonesia, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kualitas kinerja alumni Ekonomi Islam jurusan Ekonomi Islam berdasarkan kepuasan stakeholders

sebagai konsumen, mengetahui berbagai atribut yang perlu ditingkatkan untuk dapat meningkatkan kualitas lulusan dengan memberikan rekomendasi kepada jurusan untuk meningkatkan kualitas lulusan. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu gabungan penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari stakeholders akan dianalisis dengan statistik deskriptif, kemudian divisualisasikan dalam bentuk tabel, grafik dan diagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stakeholders merasa puas dengan kinerja alumni dan secara umum stakeholders memberikan penilaian yang baik terhadap kinerja lulusan. Atribut yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas alumni adalah keterampilan komunikasi, profesionalisme, kepemimpinan dan penguasaan teknologi. Rekomendasi kepada departemen untuk meningkatkan kualitas lulusan adalah dengan menunjang kemampuan komunikasi lulusan dengan mempersiapkan legalisasi bahasa dengan sertifikat TOEFL dan praktek public speaking serta ketrampilan kepemimpinan, kemampuan menyelesaikan sertifikasi profesi yang dipersyaratkan oleh perusahaan. Serta untuk meningkatkan profesionalisme lebih banyak berlatih terutama yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan untuk dunia kerja. Atribut yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas alumni adalah keterampilan komunikasi, profesionalisme, kepemimpinan dan penguasaan teknologi. Serta untuk meningkatkan profesionalisme lebih banyak berlatih terutama yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan untuk dunia kerja.⁴³

E. Kerangka Teoritis

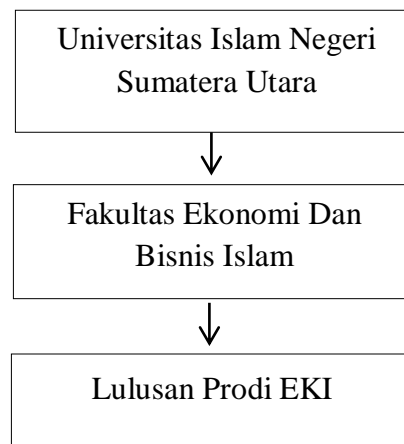
Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang disertai tugas dan tanggung jawab dengan memiliki peran dalam pencapaian tujuan pendidikan yang perlu melakukan upaya perbaikan secara terus menerus untuk

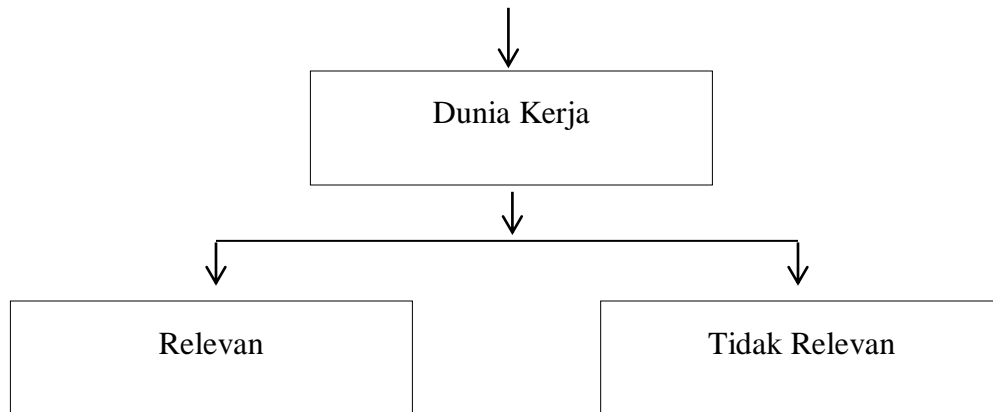
⁴³ *Ibid.*, h. 15-32.

mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam perkembangannya perguruan tinggi dari tahun ke tahun semakin bertambah jumlahnya, sehingga semakin banyak pula lulusan yang dihasilkan setiap tahunnya. Semakin banyaknya lulusan dari perguruan tinggi tidak sejalan dengan meningkatnya jumlah lapangan kerja yang ada. Ketidakseimbangan antara jumlah lulusan dan jumlah lapangan kerja menyebabkan persaingan di dunia kerja semakin ketat.

Perguruan Tinggi mempunyai peran yang penting untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia sebelum memasuki dunia kerja. Jika kualitas perguruan tinggi baik, maka diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja berkualitas serta berpeluang besar untuk unggul dalam pasar tenaga kerja. Kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dari sebuah perguruan tinggi memiliki kontribusi yang besar di dalam membantu lulusan dalam mencari kerja. Setiap lulusan pastinya berharap segera mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya (Jurusan yang diambil / konsentrasi yang diambil pada saat kuliah).

Dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara merupakan salah satu institusi lembaga pendidikan yang telah mendidik mahasiswanya untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang dapat diserap dunia kerja sesuai dengan kompetensi pendidikan yang diperolehnya. Adapun Kerangka teoritisnya disini ialah membahas mengenai bagaimana alur logika berjalannya variabel dalam sebuah penelitian. Gambar 1.1 adalah kerangka teoritis yang akan dilakukan dalam penelitian ini.





Gambar 2.1
Kerangka Teoritis

Dari kerangka tersebut dapat di lihat bahwa peneliti ini akan memaparkan ataupun mendeskripsikan bagaimana Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Islam diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang dapat diserap dunia kerja sesuai dengan kompetensi pendidikan yang diperolehnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Penelitian ini menggali data yang bersumber dari lokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif analitis yaitu yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa - apa saja yang sedang berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis, dan menginterpretasikan kondisi - kondisi yang sekarang ini terjadi.¹

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian Suharsimi Arikunto.² Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang memiliki karakteristik atau sifat yang sama sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh

¹Sumandi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 22

²Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 80.

peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Lulusan Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan angkatan 2018 - 2019, baik yang bekerja, tidak bekerja ataupun yang melakukan studi lanjut.

Menurut Sugiyono “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Arikunto Penentuan pengambilan sampel sebagai berikut:

Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar akan lebih baik.

Adapun pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 70 dari 684 lulusan. Penelitian ini menggunakan sampling kebetulan atau sampling seadanya, yaitu bentuk sampling nonprobabilitas dengan cara memilih anggota sampelnya berdasarkan kemudahan mendapatkan data yang diperoleh, atau dilakukan seadanya, seperti mudah ditemui atau dijangkau atau kebetulan ditemukan.

C. Sumber Data

Kualitas pengumpulan data akan mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Dari sumber datanya, pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli dari lapangan atau lokasi penelitian yang memberikan informasi langsung. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer langsung dari lapangan, yakni berupa kuesioner (Angket) yang diajukan pada Partisipan dan selain itu penulis melakukan wawancara langsung kepada beberapa lulusan (alumni) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara.

2. Data Sekunder

Selain data primer sebagai pendukung dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. Data sekunder berasal dari sumber internal maupun sumber eksternal. Dalam hal ini, data sekunder yang bersifat internal didapat melalui data-data dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara dan yang bersifat eksternal didapat melalui sumber-sumber diluar organisasi yang dipublikasikan Perguruan Tinggi UIN dan juga Jurnal, Artikel, Majalah, dan Internet. Dalam hal ini, yang berkaitan dengan variable – variabel penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipasif (*passive participation*): means the present at the scene of action but does not interact or participate. Dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Menurut Prabowo wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap –

cakap secara tatap muka. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Menurut Patton dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara ini, interview dilengkapi pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak berbentuk pertanyaan yang eksplisit.⁴

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Narasumber yang akan penulis wawancara adalah lulusan (alumni) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan

⁴Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), h. 52.

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Kuesioner (angket)

Menurut Hudori nawawi Metode Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan secara tertulis kepada Partisipan untuk dijawab. Dan angket yang digunakan dalam penelitian ini angket tertutup, dimana pertanyaan dan alternatifnya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ditentukan. Disini penulis membuat serangkain pertanyaan mengenai Relevansi dan jenis pekerjaan lulusan (alumni) Fakultas Ekonomi dan Binis Islam Prodi Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara apakah bidang pendidikan sesuai dengan Dunia Kerja. Pengisian kuesioner dilakukan secara self administreded questionare, yaitu Partisipan diminta untuk menjawab sendiri kuesioner yang telah dibuat peneliti.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Humberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

Aktifitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/veryvication*.

1. Data Reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka data perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data hingga data dirasa cukup untuk keperluan penelitian, selanjutnya peneliti mencatat secara teliti dan rinci, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan diagram, setelah itu peneliti menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang telah di kumpulkan.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU).

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) merupakan sebuah Perguruan Tinggi Islam Negeri yang berlokasi di Kota Medan, Sumatera Utara. Kampus ini lahir pada tanggal 19 November 1973 dengan status Institut Agama Islam Negeri (IAIN), sebelum menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) sejak 16 Oktober 2014. UINSU sendiri memiliki 3 Kampus yang tersebar di beberapa tempat, yakni Kampus I di Jl. IAIN No.1 Medan, Kampus II di Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, serta Kampus III yang bertempat di Jl. Pembangunan Komplek Pondok Surya Helvetia Timur Medan.

Pendirian UIN Sumatera Utara di Medan, dilatar belakangi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah belum adanya perguruan tinggi islam yang berstatus negeri di Sumatera Utara, serta pesatnya pertumbuhan perguruan agama yang setara dengan SLTA dan membutuhkan pendidikan lanjutan yang sesuai. Gagasan tersebut kemudian diawali dengan adanya 2 buah fakultas yakni Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah yang merupakan cabang dari IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Akan tetapi cita-cita masyarakat Medan untuk memiliki IAIN yang berdiri di Medan tetap ada. Namun apabila hanya memiliki Fakultas Syariah dan Tarbiyah yang merupakan cabang dari Ar-Raniry saja tidak cukup, karena syarat mendirikan Perguruan Tinggi Negeri setidaknya harus memiliki 3 Fakultas.¹

Usaha pun dilakukan dengan melakukan penggabungan antara kedua fakultas tersebut dengan fakultas lain yang ada di Padangsidempuan. Hingga akhirnya pada 19 November 1973 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara pun akhirnya

¹Aku pintar, “Universitas Islam Negeri Sumatra Utara (UINSU)“, [https : // aku pintar id/ universitas / - / kampus / detail – kampus / universitas – islam – negeri – sumatra - utara- %28uinsu%29/profil](https://aku.pintar.id/universitas/-/kampus/detail-kampus/universitas-islam-negeri-sumatra-utara-%28uinsu%29/profil), diunduh pada tanggal 10 Agustus 2020.

diresmikan. Tidak berhenti di situ, IAIN Sumatera Utara pada 16 Oktober 2014 juga melakukan peralihan status dari Institut Agama Islam Negeri menjadi Universitas Islam Negeri yang telah disetujui oleh Soesilo Bambang Yudhoyono selaku Presiden Indonesia masa itu, yang hingga saat ini dikenal sebagai Universitas Islam Negeri Sumatera Utara atau biasa disingkat UINSU.

2. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UINSU.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN SU Medan diresmikan pada tahun 2013 oleh Menteri Agama RI Bapak H. Suryadharma Ali. Kendati baru diresmikan pada tahun 2013, kiprah FEBI telah dimulai sejak tahun 2000 dengan didirikannya Program Diploma III Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah dan Jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Syariah IAIN SU Medan, Menyahuti minat masyarakat yang ditunjukkan dengan meningkatnya pendaftar di Jurusan Ekonommi Islam, maka IAIN mengajukan peningkatann status dari jurusan menjadi fakultas tersendiri di lingkungan IAIN SU Medan. Maka lahirnlah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang diresmikan pada tahun 2013 oleh Menteri Agama. Kehadiran FEBI diharapkan dapat menyahuti kebutuhan SDM bidang ekonomi syariah yang terus meningkat setiap tahunnya. Menurut laporan tahunan *Islamic Development Bank* (IDB), diperkirakan industri perbankan syariah tumbuh lebih dari 15 persen per tahun dengan jumlah institusi keuangan syariah lebih dari 300 tersebar di lebih 75 negara dengan perkiraan total aset 500 miliar dolar atau sekitar Rp 4.600 triliun. Pada akhir tahun 2007, total asset tercatat 660 milyar dolar dan di akhir tahun 2012 lebih dari 1600 USD.²

Kesenjangan yang terjadi antara industri keuangan syari'ah yang terus berkembang dengan ketersediaan SDM syari'ah yang dirasa masih sangat kurang, maka pendidikan adalah cara yang paling masuk akal untuk mengatasinya. Demikian juga dari sisi konstruksi keilmuan ekonomi Islam yang masih harus diperkokoh. FEBI sangat serius menyiapkan tenaga-tenaga peraktis yang bisa bekerja di industri

²Isnaini Harahap, *Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Studi Ekonomi Islam* , (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2015).

keuangan syari'ah dan menyiapkan ahli yang diharapkan dapat membangun dan mengembangkan sisi keilmuan ekonomi syari'ah. Dari tangan merekalah nantinya akan lahir praktisi-praktisi ekonomi syari'ah yang unggul. Dari tahun ke tahun peminat ekonomi Islam di IAIN SU memang menunjukkan peningkatan. Untuk tahun ajaran 2014/2015 FEBI akan membuka sebanyak 10 kelas yang diperkirakan akan terpenuhi seluruhnya mengingat peminat selama ini memang cukup banyak.

Sejarah lahirnya UIN Sumatera Utara merupakan perjalanan panjang dari lahir dan dinamika lembaga pendidikan tinggi yang sebelumnya masih berstatus 'institut' yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara. Keinginan mengalih status IAIN SU menjadi sebuah universitas tentu didasari oleh semangat yang menggebu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan wider mandate di berbagai bidang di Sumatera Utara secara khusus, Indonesia dan Asia Tenggara secara umum. Dengan upaya-upaya yang telah dilakukan dan atas berkat doa semua civitas akademika, alih status IAIN SU menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara telah disetujui dengan Perpres No. 131/2014 tanggal 16 Oktober 2014 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Perubahan IAIN SU ke UIN SU menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mampu membuat eksplorasi dengan terbitnya izin penambahan prodi prodi baru, akuntansi syariah, perbankan syariah, dan asuransi syariah.

Lahirnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara (FEBI UIN SU) tidak dapat dilepaskan dari sejarah perkembangan gerakan dan pemikiran ekonomi Islam di Sumatera Utara. Sejak tahun 1993, IAIN Sumatera Utara (saat ini telah menjadi UIN Sumatera Utara) menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi agama Islam pertama yang secara serius mengembangkan kajian ekonomi Islam. Tidak saja dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, tetapi juga IAIN Sumatera Utara masuk pada wilayah gerakan sosialisasi ekonomi syariah di masyarakat. Keterlibatan IAIN Sumatera Utara secara langsung dalam pengembangan ekonomi Islam di Sumatera Utara membuat lembaga ini menjadi dipercaya pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama R.I. untuk menjadi penyelenggara pendidikan tinggi ekonomi

Islam. Sampai saat ini, IAIN Sumatera Utara telah menyelenggarakan pendidikan tinggi ekonomi Islam, mulai dari tingkat diploma, sarjana (Strata 1) sampai program doktor (Strata 3). Tidak itu saja, dalam rangka transformasi atau alih status IAIN Sumatera Utara menuju UIN Sumatera Utara Kementerian Agama juga menetapkan keunggulan dan kekhasan UIN Sumatera Utara pada ekonomi Islam.

Satu hal yang harus disadari, apa yang dicapai oleh UIN Sumatera Utara saat ini dalam bentuk kepercayaan yang tinggi baik dari masyarakat dan juga pemerintah, merupakan hasil dari perjalanan sejarah panjang keterlibatan UIN Sumatera Utara dalam mengembangkan ekonomi Islam. Pemahaman yang utuh tentang sejarah kelahiran FEBI penting untuk diketahui. Dengan cara ini, kita bisa menangkap semangat awal lahirnya jurusan/prodi Ekonomi Islam yang kemudian bermetamorfosis menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Sumatera Utara. Sejarah lahirnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara setidaknya dapat dibagi ke dalam tiga periode, yaitu:

- a. Periode pertama adalah periode awal yang memuat sejarah lahirnya gerakan dan pemikiran ekonomi Islam di Sumatera Utara.
- b. Periode Kedua adalah institusionalisasi pendidikan Tinggi Ekonomi Islam dan
- c. Periode Ketiga adalah Pengukuhan dan penguatan posisi ekonomi Islam ke dalam Fakultas.

3. Visi, Misi Dan Tujuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

a. Visi

Berdasarkan visi Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara, yaitu Masyarakat Pembelajar Berdasarkan Nilai-Nilai Islam (Islamic Learning Society). Berdasarkan visi UIN SU tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara memiliki visi “Masyarakat Pembelajar yang Unggul dalam Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Masyarakat di Bidang Ekonomi dan Bisnis Islam di Asia Tenggara Tahun 2039”.

b. Misi

Adapun Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara adalah:

- 1) Membangun sistem dan atmosfer akademik untuk menghasilkan lulusan yang islami, berkompetensi, dan berkarakter wirausaha.
- 2) Mengintegrasikan ilmu ekonomi dan bisnis berbasis Islam ke dalam tridharma perguruan tinggi.
- 3) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ekonomi dan Bisnis Islam melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Membangun tata kelola fakultas yang berorientasi pada layanan yang memuaskan.
- 5) Melakukan kerjasama yang produktif dan konstruktif dengan berbagai lembaga yang mendukung pencapaian visi fakultas.³

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang profesional dalam ilmu ekonomi islam, bermoral, berbudi pekerti, dan mempunyai integritas yang tinggi dalam pengembangan ilmu ekonomi islam
- 2) Menghasilkan lulusan dibidang ekonomi islam yang mampu melaksanakan penelitian dan menganalisis berbagai persoalan di masyarakat
- 3) Menghasilkan lulusan dalam bidang ekonomi islam yang terutama dibidang perencanaan , baik dalam lembaga bisnis maupun non bisnis
- 4) Menghasilkan lulusan yang cakap dalam mengimplementasikan ilmunya dan senantiasa berusaha mengabdikan diri untuk masyarakat.

³Febi UINSU, “Visi & Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam” [http:// febi. uinsu.ac.id /? page = visi](http://febi.uinsu.ac.id/?page=visi). Diunduh pada tanggal 10 Agustus 2020.

4. Struktur Organisasi

Dekan Fakultas dan Bisnis Islam UIN SU Medan saat ini dijabat oleh Dr. Andri Soemitra, MA. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, beliau dibantu oleh beberapa Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Kelembagaan), Wakil Dekan II (Bidang Administrasi dan Keuangan) dan Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama). FEBI mengusung slogan “Melayani untuk mencerdaskan bangsa” yang berdedikasi tinggi dan profesional untuk memenuhi stake holder secara maksimal dan menjalankan prinsip-prinsip Islam yang kuat. Adapun pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat ini adalah:

| | |
|--|--------------------------------|
| Dekan | Dr. Andri Soemitra, MA |
| Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Kelembagaan) | Dr. H. Muhammad Yafiz, M.Ag |
| Wakil Dekan II (Bidang Administrasi Umum dan Keuangan) | Dr. Hj. Chuzaimah Batubara, MA |
| Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama) | Dr. Hj. Nurlaila Harahap |
| 1. Jurusan Ekonomi Islam | |
| Ketua | Dr. Marliyah, MA |
| Sekretaris | Imsar, M.Si |
| 2. Jurusan Akuntansi Syariah | |
| Ketua | Hendra Hermain, SE.,M.Pd. |
| Sekretaris | Kusmilawaty, SE.,M.Si |
| 3. Jurusan Perbankan Syariah | |
| Ketua | Zuhrinal M. Nawawi, MA |
| Sekretaris | Tuti Anggraini, M.Ag |
| 4. Jurusan Diploma III Perbankan Syariah | |
| Ketua | Dr. Aliyuddin Al Rasyid, MA |
| Sekretaris | Kamila, SE.Ak.,M.Si |
| 5. Jurusan Asuransi Syariah | |
| Ketua | Yusrizal, SE.,M.Si |
| Sekretaris | Fauzi Arif Lubis, MA |

| | |
|----------------------|------------------------------|
| 6. Jurusan Manajemen | |
| Ketua | Mhd. Irwan Padli Nst, ST, MM |
| Sekretaris | Nurbaiti, M.Kom |

5. Sejarah Prodi Ekonomi Islam

Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Syariah IAIN Sumatera Utara berdiri sejak tahun 2002. Pendirian program studi ini berawal dari pendirian Forum Kajian Ekonomi dan Perbankan Islam (FKEBI) yang merupakan lembaga non-struktural di IAIN Sumatera Utara. Sejak berdirinya tahun 1990 sampai dengan saat ini FKEBI selalu responsif untuk mengembangkan Ekonomi Islam. Aktifitas dan kegiatan lembaga ini terfokus pada kajian, penelitian, penerbitan, pelatihan dalam rangka pengembangan ilmu ekonomi Islam dan pengabdian kepada masyarakat. Diawali oleh beberapa kunjungan timbal balik antara pejabat IAIN Sumatera Utara dengan pejabat Universitas Islam Antarbangsa (UIA) Malaysia dan Institut Kefahaman Islam Malaysia (IKIM), pada tanggal 25 s/d 28 Oktober 1993 dilaksanakanlah “Seminar dan Workshop Ekonomi Islam” yang bertempat di Asrama Haji Medan. Seminar ini tercatat sebagai seminar pertama tentang Ekonomi Islam di luar Pula Jawa.⁴

Pengembangan ekonomi Islam tidaklah lengkap apabila tidak diikuti dengan pengembangan dunia pendidikan. Karena itu IAIN SU mulai mendirikan program studi – program studi dibawah disiplin Ilmu ekonomi Islam. Tahun 1997, Fakultas Syariah IAIN SU dipercayakan untuk mendirikan Program Studi Diploma Tiga (D-3) “Manajemen Perbankan dan Keuangan Syari’ah”. Tenaga dosen program studi ini mayoritas berasal dari luar IAIN, yaitu sarjana ekonomi dan praktisi perbankan dan keuangan. Pada tahun ajaran 2003 minat mahasiswa memasuki Prodi ini meningkat sehingga diterima sebanyak 2 lokal (sebelumnya hanya satu lokal).

Perkembangan praktik ekonomi Islam, seperti perbankan syari’ah, asuransi syari’ah dan sektor ril syari’ah, di samping minat 31 masyarakat terhadap program D-3 sebelumnya semakin meningkat, maka Fakultas Syari’ah pada tahun 2002 membuka program studi Ekonomi Islam untuk program strata satu. Prodi Ekonomi

⁴*Ibid.*, h. 29.

Islam ternyata mendapat sambutan yang sangat baik, terutama dari Departemen Agama. Sambutan tersebut dituangkan dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor DJ.II/158/2004 tanggal 27 Mei 2004 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ekonomi Islam Program Sarjana (S-1) Pada Fakultas Syariah IAIN Sumatera Utara Medan.

Pada awal pendiriannya, prodi Ekonomi Islam dikembangkan dengan kekhususan perbankan syari'ah. Hal ini disebabkan perkembangan ekonomi Islam dalam praktiknya saat itu yang sangat berkembang dan terus akan berkembang adalah perbankan syari'ah yang tentu saja membutuhkan banyak sumber daya yang mempunyai keahlian di bidangnya. Berdasarkan tuntutan diversifikasi pasar dalam bidang ekonomi Islam, maka sejak tahun akademik 2006/2007 prodi Ekonomi Islam dikembangkan dengan membuka dua konsentrasi lagi. Jika pada awalnya prodi ini hanya satu konsentrasi, yaitu Perbankan Syari'ah, maka sejak tahun ini bertambah menjadi tiga. Konsentrasi baru tersebut adalah konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syari'ah dan konsentrasi Manajemen Syari'ah.

Berdasarkan tuntutan diversifikasi pasar dalam bidang ekonomi Islam, maka sejak tahun akademik 2006/2007 prodi Ekonomi Islam dikembangkan dengan membuka dua konsentrasi lagi. Jika pada awalnya prodi ini hanya satu konsentrasi, yaitu Perbankan Syari'ah, maka sejak tahun ini bertambah menjadi tiga. Konsentrasi baru tersebut adalah konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syari'ah dan konsentrasi Manajemen Syari'ah. Untuk menjaga kualitas dua konsentrasi tersebut, prodi Ekonomi Islam menggunakan jasa konsultan Prof. Sofyan Syafri Harahap, SE.Ak, MASc, Phd, Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Direktur Islamic Economic and Finance (IEF) Universitas Trisakti Jakarta.

Pada masa selanjutnya, konsentrasi yang ada di Jurusan Ekonomi Islam berubah menjadi Program Studi tersendiri ditambah dengan konsentrasi Ilmu Ekonomi Syariah (IES) tahun 2014. Pada tahun 2015, izin penyelenggaraan Program Studi Akuntansi Syariah dikeluarkan oleh Kementerian Agama dan pada tahun berikutnya, tahun 2016. keluar izin untuk penyelenggaraan Program Studi Perbankan

Syariah dan Asuransi Syariah. Ketiga konsentrasi yang ada di Jurusan Ekonomi Islam tersebut pada giliran selanjutnya menjadi cikal bakal dari lahirnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sejak berdirinya, Pengelolaan Program Studi Ekonomi Islam telah melalui beberapa periode dengan *teamwork* sebagai berikut.

1. Periode 1 (2002 – 2004)

Ketua Jurusan : Dr. Faisar Ananda, MA

Sekretaris Jurusan : Drs. Azwani Lubis, MA

2. Periode 2 (2004 – 2008)

Ketua Jurusan : Dra. Sri Sudiarti, MA

Sekretaris Jurusan : Drs. Milhan Yusuf (2004 – 2006)

: Drs. Sugianto (2006 – 2008)

Ka. Laboratorium : Dr. Hj Nurlaila, SE., MA

Staf Umum : Dr. Isnaini Harahap, MA

Staf Kons. EPS : Hendra Harmain, SE, M.Pd.

Staf Kons. AKS : Kamilah, SE.Ak., M.Si.

Staf Kons. EMS : M. Irwan Padli Nasution, ST, MM.

3. Periode 3 (2009 – 2013)

Ketua Jurusan : Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag

Sekretaris Jurusan : Dr. Andri Soemitra, MA (2009 – 2010)

: Dr. Isnaini Harahap, MA (2010 – 2013)

Ka. Laboratorium : Dr. Isnaini Harahap, MA (2009 – 2010)

: Zuhri M. Nawawi, MA (2011– 2013)

Staf Kons. EPS : Ahmad Syakir, MA.

Staf Kons. AKS : Hotbin Hasugian, SE, M.Si

Staf Kons. EMS : Annio Indah Lestari, SE, M.Si

Staf Akademik : Saparuddin Lubis

4. Periode 4 (2013 – 2014)

Ketua Jurusan : Dr. Isnaini Harahap, MA

Sekretaris Jurusan : Dr. M. Ridwan, MA

Ka. Laboratorium : Zuhri M. Nawawi, MA
 Ka. Prodi EPS : Ahmad Syakir, MA.
 Ka. Prodi AKS : Hotbin Hasugian, SE, M.Si
 Ka. Prodi EMS : Yusrizal, SE, M.Si
 Staf Akademik : Saparuddin Lubis

5. Periode 5 (2014 – 2016)

Ketua Jurusan : Dr. Isnaini Harahap, MA
 Sekretaris Jurusan : Dr. Marliyah, MA

Pada periode ini Jurusan Ekonomi Islam berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ketua Prodi untuk EPS, AKS, dan EMS ditiadakan. Tahun 2015, AKS membentuk jurusan tersendiri, tahun 2016 EPS membentuk jurusan tersendiri, dan tahun 2018 lahir jurusan Manajemen.

6. Periode 6 (2017-2020)

Ketua Jurusan : Dr. Marliyah, M.A
 Sekretaris Jurusan : Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nst, S.HI, MA
 (2017-2019)
 : Imsar, M.Si (2019-2020)

6. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Ekonomi Islam.

a. Visi

Visi Program Studi tidak dapat dilepaskan dengan visi Fakultas. Demikian pula visi Prodi Ekonomi Islam merupakan turunan dari visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berdasarkan visi Fakultas di atas, maka visi Prodi Ekonomi Islam adalah: “Masyarakat Pembelajar yang unggul dalam Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian di Bidang Ekonomi Islam di Indonesia Tahun 2025”.

b. Misi

Misi Program Studi Ekonomi Islam juga tidak dapat dilepaskan dan merupakan turunan dari misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berdasarkan visi Fakultas di atas, maka visi Prodi Ekonomi Islam adalah:

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran di bidang ekonomi Islam secara komprehensif dengan pendekatan integratif-trandisipliner.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan penelitian dan pengkajian di bidang ekonomi Islam dalam rangka pengembangan konsep dan implementasi ekonomi Islam di tengah masyarakat.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang terencana, terprogram, dan berkesinambungan untuk mendorong perkembangan ekonomi Islam dalam kehidupan masyarakat
- 4) Menjalin kerjasama secara produktif dengan berbagai lembaga dalam rangka memperkuat program studi ekonomi Islam.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang profesional dalam ilmu ekonomi Islam, bermoral, berbudi pekerti, dan mempunyai integritas yang tinggi dalam pengembangan ilmu ekonomi Islam.
- 2) Menghasilkan lulusan di bidang ekonomi Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan menganalisis berbagai persoalan di masyarakat.
- 3) Menghasilkan lulusan dalam bidang ekonomi Islam terutama di bidang perencanaan, baik dalam lembaga bisnis maupun non bisnis.
- 4) Menghasilkan lulusan yang cakap dalam mengimplementasikan ilmunya dan senantiasa berusaha mengabdikan diri untuk masyarakat.

d. Sasaran

Sasaran pokok yang akan dicapai oleh Program Studi Ekonomi Islam dalam kurun waktu 2014-2025 adalah sebagai berikut:

- 1) 2014-2016 : Good University Governance
- 2) 2017-2019 : Peningkatan Kualitas Dosen dan Pengembangan Riset Ekonomi Islam

- 3) 2020-2022 : Peningkatan Kualitas Lulusan dan Peningkatan Pengabdian Masyarakat
- 4) 2023-2025 : Kerjasama Internasional

B. Hasil Penelitian

1. Profil Lulusan (Alumni) Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan.

Profil Partisipan di bawah ini menggambarkan bahwa dari keseluruhan alumni Fakultas Febi Prodi Ekonomi Islam UINSU yang terlacak keberadaannya yaitu sekitar 70 orang dari 684 orang alumni dan dari 614 orang tersebut tidak dapat dilacak dengan pasti keberadaannya saat ini. Setelah dilakukan penelusuran, Para alumni yang tidak terlacak keberadaannya disebabkan karena beberapa faktor yaitu diantaranya: Tersebar nya para alumni ke berbagai daerah yang jauh dari kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, kurangnya komunikasi antara sesama para alumni, dan berbagai faktor lainnya. Dimana, dari 70 orang alumni ini memiliki 3 (tiga) macam profil seperti : ada yang telah bekerja, belum bekerja, dan ada pula yang sementara melanjutkan pendidikan pascasarjana S2 (lanjut Studi).

Tabel 4.1

Profil Alumni Febi Prodi EKI UINSU Medan Angkatan 2018 dan 2019.

| No | Nama Alumni | Nama Tempat Kerja | Angkatan |
|-----------|----------------------------|------------------------------------|-----------------|
| 1 | Aida Khairani Lubis,S.E. | BTPN Syariah | 2018 |
| 2 | Shofya Syahidatin, S.E. | Tidak Bekerja | 2018 |
| 3 | Yusranil Husna, S.E. | Tidak Bekerja | 2018 |
| 4 | Malahayati, S.E. | BTPN Syariah | 2018 |
| 5 | Susi Yanti Ritonga,S.E | Tidak Bekerja | 2018 |
| 6 | Alby Anzalia Siregar, S.E. | Buka Refarasi computer | 2018 |
| 7 | M. Amin Riski, S.E. | Kantor Desa | 2018 |
| 8 | Syafira Ulfa, S.E. | Perusahaan Pakaian Inport | 2018 |
| 9 | Resti Putri Lestari, S.E. | Tidak Bekerja | 2018 |
| 10 | Triniyati, S.E. | Inspektorat, Kab. Mandailing Natal | 2018 |

| | | | |
|----|-------------------------------|--------------------------------------|------|
| 11 | Sakinah Warahmah, S.E. | Bawaslu, Kabupaten Aceh Singkil | 2018 |
| 12 | Muhammad Faisal, S.E. | PT. Astra Daihatsu | 2018 |
| 13 | Zulfa Aliyah, S.E. | PT. BPW Proconfo Indah | 2018 |
| 14 | M. Fauzan, S.E. | Buka Usaha Computer | 2018 |
| 15 | Fitri Rahmadani, S.E. | TK Portibi | 2018 |
| 16 | Elsya Mawaddah, S.E. | Lanjut Studi | 2018 |
| 17 | Mufidah Hasibuan, S.E. | Pesantren Gunung Raya | 2018 |
| 18 | Rasid Rido Siregar, S.E. | Oyo | 2018 |
| 19 | Asyroful Ghulam, S.E. | PT. Indomedia Solusi Humanika | 2018 |
| 20 | Wiyanto, S.E. | PT. JBA Indonesia | 2018 |
| 21 | Leny Nurzanah, S.E. | MAS AI – Maidah Kotasari | 2018 |
| 22 | Sri Fauziah, S.E. | MLS AI – Azhar | 2018 |
| 23 | Ahmad Afandi, S.E. | Kopertais Will 9 Sumut | 2018 |
| 24 | Husni Mubarak, S.E. | Tidak Bekerja | 2018 |
| 25 | Fatimah Zahara, S.E. | Lanjut Studi | 2018 |
| 26 | Lia Muharni, S.E. | CV. Bintang Kejora Production | 2018 |
| 27 | Hanisyah Hasibuan, S.E. | Vektor 41 | 2018 |
| 28 | Rudi Afrianto, S.E. | Tidak Bekerja | 2018 |
| 29 | Muhammad Shaf Karim, S.E. | PT. Equity Word Futures | 2018 |
| 30 | Khoiruddin Munthe, S.E. | PT. Khanza Azyan Sejahtera Indonesia | 2018 |
| 31 | Trya Fattika Sari, S.E. | PT. Telkom | 2018 |
| 32 | Mery Handayani Nasution, S.E. | Lanjut Studi | 2018 |
| 33 | Faqihuddin Elfat, S.E. | PT. SMS Finance | 2018 |
| 34 | Imam Nawawi, S.E. | Penginapan Syariah | 2018 |
| 35 | Ayudya Utami, S.E. | Pemerintah Daerah | 2018 |
| 36 | Nurdalilah Hasby, S.E. | STIKOM Tunas Bangsa Pematang Siantar | 2018 |
| 37 | M. Taufik Beruntu, S.E. | Gama Plantation | 2018 |
| 38 | Siska Antaria Aulia, S.E. | Perumahan Anya Linur Rantau Prapat | 2019 |
| 39 | Rika Wahyuni, S.E. | PT. Syafa Cahaya Pratama | 2019 |
| 40 | Ningsih, S.E. | Penginapan Sinar Taxi | 2019 |

| | | | |
|----|--|--------------------------------------|------|
| 41 | Opi Chanty Mahendra,S.E. | Lanjut Studi | 2019 |
| 42 | Desi Anggraini,S.E. | PT. Medan Smart Jaya | 2019 |
| 43 | Siti Patimah,S.E. | Kantor Desa | 2019 |
| 44 | Mahawana Wulan Dari Purba,S.E. | Tidak Bekerja | 2019 |
| 45 | Rizka Aulia Putri Tanjung,S.E. | LAZ Nurul Hayat | 2019 |
| 46 | Nur Habibillah,S.E. | Kantor Bupati | 2019 |
| 47 | Devy Malinda Rambe,S.E. | Buka Usaha Resmi E – Locket | 2019 |
| 48 | Muhammad Rivalldi Vrayuda,S.E. | Koperasi Binanga | 2019 |
| 49 | Puadi,S.E. | SD Negeri Binanga | 2019 |
| 50 | | | 2019 |
| 51 | Hamidah Siregar,S.E. | Lanjut Studi | 2019 |
| 52 | Suhailah,S.E. | Lanjut Studi | 2019 |
| 53 | Muhammad Luthfi Naufal, S.E. | PT. PNM Persero | 2019 |
| 54 | Ali Amzah,S.E. | PT. Putra Tello Mandiri | 2019 |
| 55 | Annisa Prastiwi,S.E. | Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa | 2019 |
| 56 | Sri Ayu Agustina,S.E. | PT. Jasa Raharja Persero | 2019 |
| 57 | Ali Hanafi,S.E. | MTS AL-Hidayah | 2019 |
| 58 | Deden,S.E. | Subur Jaya | 2019 |
| 59 | Desiana Dari Harahap,S.E. | PT Ruang Guru | 2019 |
| 60 | Lika Akana Helmi,S.E. | PT BPW Proconfo Indah | 2019 |
| 61 | Triniyati,S.E. | Kantor Bupati | 2019 |
| 62 | Al Arief Nugraha,S.E. | PT Infomedia Solusi Humanika | 2019 |
| 63 | Hanisyah Hasibuan,S.E. | Salak Barokah | 2019 |
| 64 | Auliya Ul Mardiah,S.E. | Memiliki Toko Parfum | 2019 |
| 65 | Muhammad Shaf Karim,S.E. | PT Spectrum Unitec | 2019 |
| 66 | Indah Fitriani Munawarah Situmeang,S.E. | Tidak Bekerja | 2019 |
| 67 | Siska Antaria Aulia,S.E. | Kantor Camat | 2019 |
| 68 | Riadoh Lubis,S.E. | LAZ PPPA Daarul Qur'an Medan | 2019 |
| 69 | Riau Rahmat Hidayat | Pesantren Darul Mursyid | 2019 |

| | | | |
|----|---------------------------|---------------|------|
| | Hasibuan,S.E. | | |
| 70 | Siti Aminah Hasibuan,S.E. | Tidak Bekerja | 2019 |

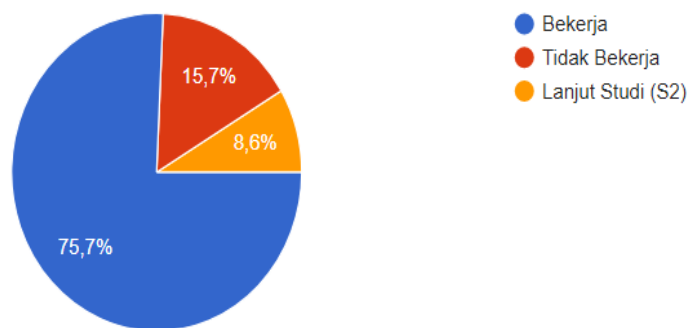
Dari Tabel diatas, dapat diketahui bahwa beberapa alumni telah mendapatkan pekerjaan, ada yang belum bekerja dan Adapula yang melanjutkan studi (S2). Tabel di atas menunjukkan bahwa 53 orang alumni sudah mendapatkan Pekerjaan tabel di atas juga menunjukkan bahwa 11 orang alumni yang tidak mendapatkan pekerjaan dan adapula yang melanjutkan studi sekitar 6 orang. Berikut Grafik yang menunjukkan profil kerja alumni Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada angkatan 2018 dan angkatan 2019.

Grafik 4.1

Profil Kerja Alumni Febi Prodi EKI UINSU Medan Angkatan 2018 dan 2019.

profil kerja alumni Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada angkatan 2018 dan angkatan 2019.

70 tanggapan



Sumber : Data primer diolah, 2020.

Dari Grafik tersebut dijelaskan bahwa alumni Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2018 dan 2019 yang sudah bekerja ada 75,7 % (53 Orang), yang tidak bekerja ada 15,7 % (11 Orang), dan yang lanjut studi ada 8,6 % (6 Orang).

2. Profil Kerja Lulusan (Alumni) Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan.

Proses mencari kerja memerlukan waktu dan setiap tawaran pekerjaan perlu dijawab begitu ditawarkan, maka pencari kerja sebelum memulai proses mencari kerja harus menentukan batas diterima atau tidaknya suatu tawaran pekerjaan. Hal ini dirasakan oleh semua pencari kerja dimana para Partisipan mengalami waktu tunggu mencari kerja yang bervariasi. Kualitas dari suatu alumni menunjukkan kualitas dari latar belakang pendidikannya. Untuk mengetahui kualitas dari alumni tersebut tentunya dilihat dari kemampuan alumni dalam pencarian kerja yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya atau dengan kata lain mampu berkiperah dalam dunia kerja. Berbagai macam profil kerja alumni Febi UINSU Jurusan Ekonomi Islam setelah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi yaitu diataranya: Bekerja sebagai Guru / Tenaga Pengajar, Staff di berbagai perusahaan swasta maupun negeri dan adapula alumni yang membuka usaha sendiri (wirausaha). Hasil penelitian yang peneliti lakukan memperlihatkan profil kerja Lulusan (alumni) Febi UINSU Medan tahun 2018 – 2019 yaitu:

Tabel 4.2

Profil Jabatan/Posisi Dalam Pekerjaan Alumni Febi Prodi Ekonomi Islam UINSU Medan Angkatan 2018 dan 2019.

| No | Responden | Nama Tempat Kerja | Jabatan/Posisi Dalam Pekerjaan |
|-----------|----------------------------|--------------------------|---------------------------------------|
| 1 | Aida Khairani Lubis, S.E. | BTPN Syariah | Teller Marketing |
| 2 | Shofya Syahidatin, S.E. | Tidak Bekerja | - |
| 3 | Yusranil Husna, S.E. | Tidak Bekerja | - |
| 4 | Malahayati, S.E. | BTPN Syariah | Customer Service |
| 5 | Susi Yanti Ritonga, S.E. | Tidak Bekerja | - |
| 6 | Alby Anzalia Siregar, S.E. | Buka Refarasi computer | Pemilik |
| 7 | M. Amin Riski, S.E. | Kantor Desa | Sekretaris Desa |
| 8 | Syafira Ulfa, S.E. | Perusahaan Pakaian | Desainer |

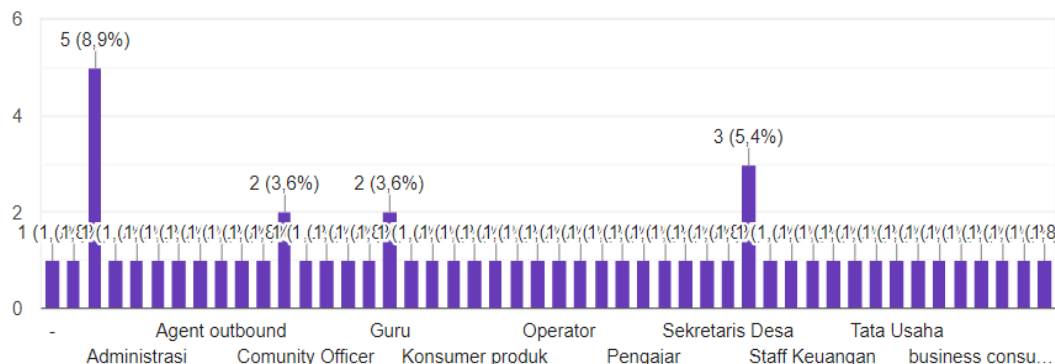
| | | | |
|----|---------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | | Impor | |
| 9 | Resti Putri Lestari, S.E. | Tidak Bekerja | - |
| 10 | Triniyati, S.E. | Inspektorat, Kab. Mandailing Natal | Admin Keuangan |
| 11 | Sakinah Warahmah, S.E. | Bawaslu, Kabupaten Aceh Singkil | Administrasi Keuangan |
| 12 | Muhammad Faisal, S.E. | PT. Astra Daihatsu | Manager Marketing |
| 13 | Zulfa Aliyah, S.E. | PT. BPW Proconfo Indah | Marketing |
| 14 | M. Fauzan, S.E. | Buka Usaha Computer | Pemilik |
| 15 | Fitri Rahmadani, S.E. | TK Portibi | Guru |
| 16 | Elsya Mawaddah, S.E. | Lanjut Studi | - |
| 17 | Mufidah Hasibuan, S.E. | Pesantren Gunung Raya | Tata Usaha |
| 18 | Rasid Rido Siregar, S.E. | Bina Sinar Amity Logistic | Foreman (Kepala Lapangan) |
| 19 | Asyroful Ghulam, S.E. | PT. Indomedia Solusi Humanika | Satpam/Security |
| 20 | Wiyanto, S.E. | PT. JBA Indonesia | Suervisor |
| 21 | Leny Nurzanah, S.E. | MAS Al – Maidah Kotasari | Guru |
| 22 | Sri Fauziah, S.E. | MLS Al – Azhar | Guru |
| 23 | Ahmad Afandi, S.E. | Kopertais Will 9 Sumut | Sub.Bagian Sumber Daya |
| 24 | Husni Mubarak, S.E. | Tidak Bekerja | - |
| 25 | Fatimah Zahara, S.E. | Lanjut Studi | - |
| 26 | Lia Muharni, S.E. | CV. Bintang Kejora Production | Administrasi Penjualan dan Legalitas |
| 27 | Hanisyah Hasibuan, S.E. | Tidak Bekerja | - |
| 28 | Rudi Afrianto, S.E. | PT. Vektor 41 | Konsultan |
| 29 | Muhammad Shaf Karim, S.E. | PT. Equity Word Futures | Konsultan Bisnis |
| 30 | Khoiruddin Munthe, S.E. | PT. Khanza Azyan Sejahtera Indonesia | Supervisor |
| 31 | Trya Fattika Sari, S.E. | PT. Telkom | Manager Operasional |

| | | | |
|----|-----------------------------------|---|--------------------------------|
| 32 | Mery Handayani Nasution,S.E | Lanjut Studi | - |
| 33 | Faqihuddin Elfat,S.E | PT. SMS Finance | Supervisor |
| 34 | Imam Nawawi,S.E | Penginapan Syariah | Staff Administrasi |
| 35 | Ayudya Utami,S.E. | Pemerintah Daerah | Staff Administrasi |
| 36 | Nurdalilah Hasby, S.E. | STIKOM Tunas Bangsa Pematang Siantar | Operator |
| 37 | M. Taufik Beruntu, S.E | Gama Plantation | Koordinator Lapangan |
| 38 | Siska Antaria Aulia,S.E. | Perumahan Anya Linur Rantau Prapat | Marketing |
| 39 | Rika Wahyuni,S.E. | PT. Syafa Cahaya Pratama | Staff Administrasi |
| 40 | Ningsih,S.E. | Penginapan Sinar Taxi | Staff Administrasi |
| 41 | Opi Chanty Mahendra,S.E. | Lanjut Studi | - |
| 42 | Desi Anggraini,S.E. | Tidak Bekerja | - |
| 43 | Siti Patimah,S.E. | Kantor Desa | Sekretaris Desa |
| 44 | Mahawana Wulan Dari Purba,S.E. | Tidak Bekerja | - |
| 45 | Rizka Aulia Putri Tanjung,S.E. | LAZ Nurul Hayat | Administrasi Keuangan |
| 46 | Nur Habibillah,S.E. | Kantor Bupati | Sekretaris |
| 47 | Devy Malinda Rambe,S.E. | Buka Usaha Resmi E – Loket | Mitra Kerja |
| 48 | Muhammad Rivalldi Vrayuda,S.E. | Oyo | Receptionist |
| 49 | Puadi,S.E. | SD Negeri Binanga | Guru |
| 50 | Adib Rahman, S.e | PT. Medan Smart Jaya | Mandor |
| 51 | Hamidah Siregar,S.E. | Lanjut Studi | - |
| 52 | Suhailah,S.E. | Lanjut Studi | - |
| 53 | Muhammad Luthfi Naufal, S.E. | PT. PNM Persero | Ketua Lembaga Penjamin Mutu |
| 54 | Ali Amzah,S.E. | PT. Putra Tello Mandiri | Supervisor |
| 55 | Annisa Prastiwi,S.E. | Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa | Guru |

| | | | |
|----|---|------------------------------|-------------------|
| 56 | Sri Ayu Agustina,S.E. | PT. Jasa Raharja Persero | Komite Audit |
| 57 | Ali Hanafi,S.E. | MTS AL-Hidayah | Guru |
| 58 | Deden,S.E. | Subur Jaya | Operator (Supir) |
| 59 | Desiana Dari Harahap,S.E. | Tidak Bekerja | - |
| 60 | Lika Akana Helmi,S.E. | PT BPW Proconfo Indah | Tour Guide |
| 61 | Triniyati,S.E. | Kantor Bupati | Sekretaris |
| 62 | Al Arief Nugraha,S.E. | PT Infomedia Solusi Humanika | Marketing |
| 63 | Hanisyah Hasibuan,S.E. | Salak Barokah | Pemilik |
| 64 | Auliya Ul Mardiah,S.E. | Toko Parfum | Pemilik |
| 65 | Muhammad Shaf Karim,S.E. | PT Spectrum Unitec | Operator Produksi |
| 66 | Indah Fitriani Munawarah Situmeang,S.E. | Tidak Bekerja | - |
| 67 | Siska Antaria Aulia,S.E. | Kantor Camat | Staff |
| 68 | Riadoh Lubis,S.E. | LAZ PPPA Daarul Qur'an Medan | Sekretaris |
| 69 | Riau Rahmat Hidayat Hasibuan,S.E. | Pesantren Darul Mursyid | Guru |
| 70 | Siti Aminah Hasibuan,S.E. | Tidak Bekerja | - |

Dari Tabel diatas, dapat diketahui bahwa beberapa alumni Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2018 dan 2019 ada yang bekerja di BTPN Syariah, Kantor Desa, Perusahaan Pakaian Inport, kantor Bawaslu, Sekolah, CV, PT, Pemerintahan Daerah, Penginapan, Perumahan, Kantor Bupati, lembaga Amil Zakat dan Buka Usaha Sendiri. Berikut Grafik yang menunjukkan profil Jabatan/Posisi dalam Pekerjaan alumni Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada angkatan 2018 dan angkatan 2019.

Grafik 4.2
Profil Jabatan/Posisi Dalam Pekerjaan Alumni Febi Prodi Ekonomi Islam
UINSU Medan Angkatan 2018 dan 2019.



Sumber : Data primer diolah, 2020.

Dari Grafik diatas, dapat diketahui bahwa beberapa alumni Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2018 dan 2019 ada yang bekerja sebagai Teller Marketing, Staff, Staff Administrasi, Buka Usaha sendiri, Marketing, Supervisor, Mitra Kerja, Guru, Satpam/Security, Operator, Tata Usaha, Sekretaris daerah, Ketua Lembaga Penjamin Mutu dan lain – lain.

3. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan Lulusan (Alumni) Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan.

Setelah lulus dari perguruan tinggi tentunya para alumni akan mencari pekerjaan, baik itu yang relevan dengan pendidikan yang di dapatkan maupun yang tidak relevan dengan pendidikan yang didapatkan di perguruan tinggi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam, masih banyak alumni yang memiliki pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang didapatkan. Karena berbagai faktor yaitu diantaranya kurangnya gaji yang di dapatkan, latar belakang pendidikan bukanlah sebuah penunjang dalam mendapatkan pekerjaan, dan berbagai faktor lainnya. Yang

dimaksudkan dengan relevan disini adalah alumni yang bekerja yang sesuai dengan jurusan / keahliannya selama masa perkuliahan. Dan adapun yang dimaksudkan dengan pekerjaan yang tidak relevan adalah alumni yang bekerja tidak sesuai dengan jurusan / keahlian selama masa kuliah.

Tabel 4.3

**Relevansi Pendidikan Dengan Pekerjaan Alumni Febi Prodi Ekonomi Islam
UINSU Medan Angkatan 2018 dan 2019.**

| No | Responden | Nama Tempat Kerja | Jabatan/Posisi dalam Pekerjaan | Relevansi Pendidikan Dengan Pekerjaan | |
|----|----------------------------|------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|---------------|
| | | | | Relavan | Tidak Relavan |
| 1 | Aida Khairani Lubis, S.E. | BTPN Syariah | Teller Marketing | √ | |
| 2 | Shofya Syahidatin, S.E. | Tidak Bekerja | - | - | - |
| 3 | Yusranil Husna, S.E. | Tidak Bekerja | - | - | - |
| 4 | Malahayati, S.E. | BTPN Syariah | Customer Service | √ | |
| 5 | Susi Yanti Ritonga, S.E. | Tidak Bekerja | - | - | - |
| 6 | Alby Anzalia Siregar, S.E. | Buka Refarasi computer | Pemilik | √ | |
| 7 | M. Amin Riski, S.E. | Kantor Desa | Sekretaris Desa | √ | |
| 8 | Syafira Ulfa, S.E. | Perusahaan Pakaian Inport | Desainer | | √ |
| 9 | Resti Putri Lestari, S.E. | Tidak Bekerja | - | - | - |
| 10 | Triniyati, S.E. | Inspektorat, Kab. Mandailing | Admin Keuangan | √ | |

| | | | | | |
|----|--------------------------|---------------------------------|---------------------------|---|---|
| | | Natal | | | |
| 11 | Sakinah Warahmah, S.E. | Bawaslu, Kabupaten Aceh Singkil | Administrasi Keuangan | √ | |
| 12 | Muhammad Faisal, S.E. | PT. Astra Daihatsu | Manager Marketing | √ | |
| 13 | Zulfa Aliyah, S.E. | PT. BPW Proconfo Indah | Marketing | √ | |
| 14 | M. Fauzan, S.E. | Buka Usaha Computer | Pemilik | √ | |
| 15 | Fitri Rahmadani, S.E. | TK Portibi | Guru | | √ |
| 16 | Elsya Mawaddah, S.E. | Lanjut Studi | - | - | - |
| 17 | Mufidah Hasibuan, S.E. | Pesantren Gunung Raya | Tata Usaha | | √ |
| 18 | Rasid Rido Siregar, S.E. | Bina Sinar Amity Logistic | Foreman (Kepala Lapangan) | | √ |
| 19 | Asyroful Ghulam, S.E. | PT. Indomedia Solusi Humanika | Satpam/Security | | √ |
| 20 | Wiyanto, S.E. | PT. JBA Indonesia | Suervisor | | √ |
| 21 | Leny Nurzanah, S.E. | MAS Al – Maidah Kotasan | Guru | | √ |
| 22 | Sri Fauziah, S.E. | MLS Al – Azhar | Guru | | √ |
| 23 | Ahmad Afandi, S.E. | Kopertais Will 9 Sumut | Sub.Bagian Sumber Daya | | √ |
| 24 | Husni Mubarak, S.E. | Tidak Bekerja | - | - | - |
| 25 | Fatimah Zahara, S.E. | Lanjut Studi | - | - | - |

| | | | | | |
|----|-----------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|---|---|
| 26 | Lia Muharni,S.E. | CV. Bintang Kejora Production | Administrasi Penjualan dan Legalitas | √ | |
| 27 | Hanisyah Hasibuan, S.E. | Tidak Bekerja | - | - | - |
| 28 | Rudi Afrianto,S.E | PT. Vektor 41 | Konsultan | | √ |
| 29 | Muhammad Shaf Karim,S.E. | PT. Equity Word Futures | Konsultan Bisnis | | √ |
| 30 | Khoiruddin Munthe,S.E | PT. Khanza Azyan Sejahtera Indonesia | Supervisor | | √ |
| 31 | Trya Fattika Sari,S.E | PT. Telkom | Manager Operasional | √ | |
| 32 | Mery Handayani Nasution,S.E | Lanjut Studi | - | - | - |
| 33 | Faqihuddin Elfat,S.E | PT. SMS Finance | Supervisor | | √ |
| 34 | Imam Nawawi,S.E | Penginapan Syariah | Staff Administrasi | √ | |
| 35 | Ayudya Utami,S.E. | Pemerintah Daerah | Staff Administrasi | √ | |
| 36 | Nurdalilah Hasby, S.E. | STIKOM Tunas Bangsa Pematang Siantar | Operator | | √ |
| 37 | M. Taufik Beruntu, S.E | Gama Plantation | Koordinator Lapangan | | √ |
| 38 | Siska Antaria Aulia,S.E. | Perumahan Anya Linur Rantau Prapat | Marketing | √ | |
| 39 | Rika Wahyuni,S.E. | PT. Syafa Cahaya Pratama | Staff Administrasi | √ | |
| 40 | Ningsih,S.E. | Penginapan | Staff | √ | |

| | | | | | |
|----|--------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|---|---|
| | | Sinar Taxi | Administrasi | | |
| 41 | Opi Chanty Mahendra,S.E. | Lanjut Studi | - | - | - |
| 42 | Desi Anggraini,S.E. | Tidak Bekerja | - | - | - |
| 43 | Siti Patimah,S.E. | Kantor Desa | Sekretaris Desa | √ | |
| 44 | Mahawana Wulan Dari Purba,S.E. | Tidak Bekerja | - | | - |
| 45 | Rizka Aulia Putri Tanjung,S.E. | LAZ Nurul Hayat | Administrasi Keuangan | √ | |
| 46 | Nur Habibillah,S.E. | Kantor Bupati | Sekretaris | √ | |
| 47 | Devy Malinda Rambe,S.E. | Buka Usaha Resmi E – Locket | Mitra Kerja | √ | |
| 48 | Muhammad Rivalldi Vrayuda,S.E. | Oyo | Receptionist | √ | |
| 49 | Puadi,S.E. | SD Negeri Binanga | Guru | | √ |
| 50 | Adib Rahman, S.e | PT. Medan Smart Jaya | Mandor | | √ |
| 51 | Hamidah Siregar,S.E. | Lanjut Studi | - | - | - |
| 52 | Suhailah,S.E. | Lanjut Studi | - | - | - |
| 53 | Muhammad Luthfi Naufal, S.E. | PT. PNM Persero | Ketua Lembaga Penjamin Mutu | | √ |
| 54 | Ali Amzah,S.E. | PT. Putra Tello Mandiri | Supervisor | | √ |
| 55 | Annisa Prastiwi,S.E. | Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa | Guru | | √ |

| | | | | | |
|----|---|------------------------------|--------------------------|---|---|
| 56 | Sri Ayu Agustina,S.E. | PT. Jasa Raharja Persero | Komite Audit | | √ |
| 57 | Ali Hanafi,S.E. | MTS AL-Hidayah | Guru | | √ |
| 58 | Deden,S.E. | Subur Jaya | Operator (Supir) | | √ |
| 59 | Desiana Dari Harahap,S.E. | Tidak Bekerja | - | - | - |
| 60 | Lika Akana Helmi,S.E. | PT BPW Proconfo Indah | Tour Guide | | √ |
| 61 | Triniyati,S.E. | Kantor Bupati | Sekretaris | √ | |
| 62 | Al Arief Nugraha,S.E. | PT Infomedia Solusi Humanika | Foreman (Ketua Lapangan) | | √ |
| 63 | Hanisyah Hasibuan,S.E. | Salak Barokah | Pemilik | √ | |
| 64 | Auliya Ul Mardiah,S.E. | Toko Parfum | Pemilik | √ | |
| 65 | Muhammad Shaf Karim,S.E. | PT Spectrum Unitec | Operator Produksi | | √ |
| 66 | Indah Fitriani Munawarah Situmeang,S.E. | Tidak Bekerja | - | - | - |
| 67 | Siska Antaria Aulia,S.E. | Kantor Camat | Staff | | √ |
| 68 | Riadh Lubis,S.E. | LAZ PPPA Daarul Qur'an Medan | Sekretaris | √ | |
| 69 | Riau Rahmat Hidayat Hasibuan,S.E. | Pesantren Darul Mursyid | Guru | | √ |
| 70 | Siti Aminah Hasibuan,S.E. | Tidak Bekerja | - | - | - |

Dari tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa relevansi pendidikan dengan pekerjaan alumni ada yang relevan dan tidak relevan dengan pekerjaan yang didapatkan para alumni Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam setelah lulus dari perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dari

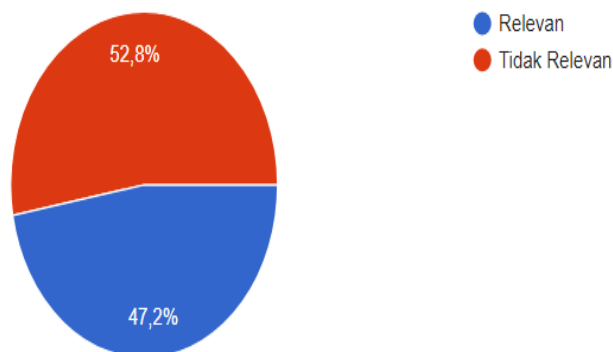
penelusuran didapatkan pekerjaan alumni yang relevan sekitar 25 orang dan pekerjaan alumni yang tidak relevan didapatkan sekitar 28 orang. Berikut grafik relevansi pendidikan dengan pekerjaan alumni jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara angkatan 2018 dan angkatan 2019.

Grafik 4.3

**Relevansi Pendidikan Dengan Pekerjaan Alumni Febi Prodi Ekonomi Islam
UINSU Medan Angkatan 2018 dan 2019.**

Apakah pendidikan yang Saudara dapat di Febi UINSU relevan dengan pekerjaan Saudara?

53 tanggapan



Sumber : Data primer diolah, 2020.

Dari Grafik diatas dapat disimpulkan bahwa Alumni Prodi Ekonomi Islam Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri sumatera Utara yang pekerjaannya sesuai dengan pendidikannya yaitu ada 47,2% (25 Orang) dan yang pekerjaannya tidak sesuai dengan pendidikannya ada 52,8 % (28 Orang).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini penulis mengemukakan kesimpulan yaitu:

Studi penelusuran terhadap suatu alumni perlu dilakukan karena untuk mengetahui kondisi alumni berkaitan dengan pekerjaan mereka. Oleh karena itu, penelusuran terhadap alumni perguruan tinggi wajib dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut sebagai bentuk perhatian terhadap alumninya. Dengan perhatian tersebut akhirnya akan menciptakan hubungan timbal balik dan saling menguntungkan antara alumni dan perguruan tinggi, sehingga terbentuk suatu pondasi yang kuat dalam bentuk citra perguruan tinggi yang profesional. FEBI UINSU Medan harus juga dapat memastikan lulusannya dapat bersaing dipentas global. Tidak saja memiliki kemampuan teoritik yang mumpuni, keterampilan (skill) yang handal, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Justru pada sisi yang disebut terakhir inilah menjadi pembeda dengan lulusan konvensional. Dan itu semua didasarkan pada nilai-nilai tauhid. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Islam UINSU Medan telah menghasilkan ratusan lulusan setiap tahunnya.

Adapun jumlah Partisipan yang merupakan perwakilan alumni Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara angkatan 2018 dan 2019 yang menjadi Partisipan pada penelitian ini berjumlah 70 orang. Dari jumlah tersebut diperoleh 53 orang alumni yang telah bekerja, 11 orang tidak bekerja dan 6 orang alumni yang sementara melanjutkan pendidikan ke tingkat pascasarjana (S2). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat relevansi lulusan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Islam dengan dunia kerja. Kajian hanya diarahkan pada jenis pekerjaan, kesesuaian atau keterkaitan antara bidang pendidikan dan pekerjaan dan kompetensi yang terkait dengan pekerjaan. Dan Hasil

Penelitiannya yaitu dari 53 Partisipan yang telah bekerja, 25 orang yang memiliki relevansi pendidikan dengan bidang pekerjaannya dan 28 orang memiliki pekerjaan yang tidak relevan dengan pendidikannya. Artinya Lulusan Prodi ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan Belum Relevan Dengan Dunia Kerja.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah harus mendorong Perguruan Tinggi meningkatkan jejaring dengan dunia industri dalam menyusun kurikulum yang terkait masalah skill. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan sesuai dengan pasar kerja yang dibutuhkan perusahaan. Kerja sama dan jejaring dengan dunia industri juga dimaksudkan untuk menjawab tantangan pasar kerja yang dinamis, dimana teknologi digital telah menghilangkan berbagai jenis pekerjaan sekaligus menghadirkan jenis pekerjaan baru yang menuntut kompetensi dan penguasaan skill. Oleh karenanya, kurikulum, dosen dan laboratorium di perguruan tinggi harus relevan dengan dunia kerja. Dengan demikian, skill yang diajarkan pada mahasiswa sudah sesuai dengan gelar yang disandang serta mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Sebaiknya pendidikan yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara maupun yang terdapat di Jurusan Ekonomi Islam agar lebih ditingkatkan lagi seperti penambahan skill agar nantinya mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi tidak kesusahan dalam mendapatkan pekerjaan. Sebaiknya pihak jurusan memiliki koneksi dengan instansi maupun lembaga pendidikan bagi alumni jurusan Ekonomi Islam sehingga alumni memiliki arah yang jelas setelah menyelesaikan studinya.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa tingkat akhir lebih meningkatkan kesiapan kerjanya. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan membuat perencanaan dan usaha, seperti menambah kemampuan sesuai dengan bidangnya, bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan, dan mampu bertahan dalam situasi yang sulit, sehingga dapat menciptakan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menggunakan tahun penelitian terbaru agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan analisis relevansi lulusan perguruan tinggi dengan dunia kerja khususnya lulusan ekonomi islam FEBI UINSU dan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi perbaikan, maupun pengembangan Jurusan Ekonomi Islam sehingga lulusannya dapat terserap dalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Harjono dan Supriyono, W. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990.
- Al – Quran Terjemahan. *Kementerian Agama RI*. Bandung: Sygma Creative Media Coep, 2012.
- Bi Rahmani Nur Ahmadi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016.
- Nurgiyantoro Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1998.
- Cahyono dan Bambang Tri. *Pengembangan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: BPFE 1983.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Cetakan Empat, 2011.
- Tarigan, Azhari Akmal. *Etika Dan Spiritualitas Bisnis Tela'ah Isu – Isu Aktual dan Masa Depan Pendidikan Tinggi Ekonomi Islam*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2014.
- Tarigan , Azhari Akmal. *Meneguhkan Keilmuanan Ekonomi Islam*. 26 februari 2014.
- Harahap, Isnaini. *Ekonomi Pembangunan Pendekatan Transdisipliner*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018.
- Harahap, Isnaini. *Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Studi Ekonomi Islam*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2015.
- E., Mulyasa. *Kurikulum Berbasasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Oemar, Hamalik. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007.
- Hanafi Mahduh dan Halim Abdul. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Hauser, Philip M, and Otis Dudley Duncan, eds, *The Study of Population: An Investory and Appraisal*. Chicago: The University of Chicago Press, 1959.

- Umar, Husein. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Muhaimin, Iskandar. *Perkembangan Ketenagakerjaan Di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2011.
- Simanjutak, Payaman. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2005.
- Indrajit, R. Eko dan R. Djokopranoto (ed.). *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. Jakarta, 1 Juni 2004.
- Sadjad, Rhiza S. *Paradigma Baru Pendidikan Tinggi Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Unggulan*. Makasar, 2002.
- Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. CV Mandar Maju, Bandung, 2010.
- Sastrohadiwiryo dan Siswanto. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sitanggang dan Nachrowi. "Pengaruh Struktur Ekonomi Pada Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral: Analisis Model Demometrik Di 30 Propinsi Pada 9 Sektor Di Indonesia", Bandung, 2006.
- Smith, Donald Eugene. *Agama dan Modernisasi Politik*. Jakarta: Rajawali Pers, 1985.
- Sukmadinata dan Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suryabrata, Sumandi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Suroso. *Ekonomi Produksi*. Bandung: Lubuk Agung 2004.
- Djojonegoro, Wardiman. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui SMK*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset, 1998.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.

- Yamin, M. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013.
- Rahmat, Agus Salam. “ Model Pengembangan Pendidikan Nilai di Perguruan Tinggi”, dalam *Jurnal Manajemen Perguruan Tinggi Modern*, Universitas IAIN raden intan lampung, 2016.
- Muhson, Ali dan dkk. ”Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja,” dalam *Jurnal Jurnal Economia*, vol. 8, no.1, april 2012.
- Kellermann, P dan Sagmeister, G. ” Higher Education And Graduate Employment In Austria,” *European Journal Of Education*, vol.35, no. 2 Juni 2000.
- Nur Kholis,” Peluang dan Tantangan Institusi Pendidikan Ekonomi Islam Dalam Konteks Trend Ekonomi Global”, dalam *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, vol. 1 no. 1, januari 2011.
- Sumadhinata, Eka Yelli dan Sukandi Pipin. ”Analisis Relevansi Kompetensi Lulusan Terhadap Kebutuhan Kerja, dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Universitas Tarumanagara, Jakarta, 27 Oktober 2016.
- Supriati Dan Handayani Tri. ”Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dalam Penempatan Kerja” dalam *Jurnal Of Applied Business Administration*, vol. 2, no. 2, september 2018, E-issn: 2548-9909.
- Imsar, dan Rahma, Tri Inda Fadhila. ”Kinerja Alumni Berdasarkan Persepsi Pemangku Kepentingan”, Dalam *Jurnal Manajemen dan Inovasi Bisnis*, vol. 01, no. 02, 2019.
- Tritjahjo Danny Soesilo dan Setyorini. “Kinerja Alumni BK FISIP UKSW dan Faktor yang Melatar belakangi”, dalam *Jurnal Bimbingan Konseling*, Satya Widya, vol. 18, No.1 Juni 2005.
- Kesiapan Kerja Yosiana Nur Agusta. “Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya juang Terhadap Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman,” Dalam *Jurnal Psikologi*, 2015.
- Dewi, Frisca. “Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi Kesempatan Kerja di Provinsi Lampung”. Skripsi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2016.

- Nainggolan, Indra Oloan. “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesempatan Kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara”. Tesis Ekonomi Pembangunan Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara ,Medan, 2009.
- Shaliska, Nurullaili. ”Fenomena Pengangguran Terdidik di Tengah Persaingan Dunia Kerja (studi Kasus Di Desa Pringgadani Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo)”, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Uin Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Syamsidar. ”Studi Keterserapan Alumni Dalam Dunia Kerja Pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Angkatan 2008 dan 2000, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Faqihuddin Elfat, Lulusan Prodi Ekonomi Islam FEBI UINSU Tahun 2018, Wawancara di Medan, tanggal 15 Agustus 2020.
- Riau Rahmad Hidayat Hasibuan, Lulusan Prodi Ekonomi Islam FEBI UINSU Tahun 2018, Wawancara di Medan, tanggal 18 Agustus 2020.
- Sujono, Susarseno.”Pengenalan Dunia Kerja” Dalam [http : / / novalgnxstkjl .blogspot . com / 2017 / 01 / pengenalan – dunia – kerja. html](http://novalgnxstkjl.blogspot.com/2017/01/pengenalan-dunia-kerja.html). Diunduh pada tanggal 22 Juli 2020.
- Aku pintar. “*Universitas Islam Negeri Sumatra Utara (UINSU)*“ [https : // akupintar. id / universitas / -/kampus/detail-kampus/universitas-islam-negeri-sumatra-utara-%28uinsu%29/profil](https://akupintar.id/universitas/-/kampus/detail-kampus/universitas-islam-negeri-sumatra-utara-%28uinsu%29/profil). Diunduh pada tanggal 10 Agustus 2020.
- Febi UINSU “*Visi & Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*” [http : // febi. uinsu. ac. Id / ? page = visi](http://febi.uinsu.ac.id/?page=visi). Diunduh pada tanggal 10 Agustus 2020.

LAMPIRAN

KUESIONER STUDI PENELUSURAN LULUSAN (ALUMNI) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Peneliti : Maharani Harahap

Pada kuesioner berikut ini, saudara dimohon kesediaannya untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia yang paling sesuai menurut saudara dan isilah (...) titik-titik pada kuesioner berikut menurut pendapat saudara. Apabila terdapat tanda (*) coretlah yang sesuai dengan jawaban saudara. Terima kasih atas waktu dan kerjasamanya.

A. DATA PRIBADI

A1. Nama Lengkap :

A2. Jenis Kelamin :

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

A3. Tempat Lahir :

Tanggal/Bulan/Tahun :

A4. Alamat Rumah/Kontak :

Kelurahan :

Kecamatan :

Kabupaten :

Propinsi :

Kode Pos :

No. Telepon/HP :

A6. Alamat e-mail :

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

B1. Tahun Masuk Febi UINSU :

B2. Jenjang : Diploma/Strata 1/Strata 2 *

Progam Studi :

Tahun Wisuda :

☐ 2018

☐ 2019

B3. Setelah lulus sarjana dari Febi UINSU, apakah Saudara melanjutkan studi?

☐ Ya

☐ Tidak

B4. Dimana Saudara melanjutkan studi? (tuliskan jawaban pada kolom 1 bila hanya studi 1X, dan tambahkan informasi pada kolom 2 bila saudara studi lebih dari 1X)

| | 1 | 2 |
|-------------------------|---|---|
| Nama Universitas | | |
| Kota/Negara | | |
| Fakultas/Jurusan | | |
| Jenjang Pendidikan | | |
| Tahun Masuk/Tahun Lulus | | |

B5. Pada saat baru lulus, sebenarnya dimana Saudara ingin bekerja?

☐ Instansi Pemerintah (pusat/daerah/BUMN/BUMD)*

☐ Perusahaan Swasta

☐ Dosen / Tenaga Pengajar

☐ Wirausaha

☐ Lainnya, sebutkan

B6. Menurut Saudara, kapan seharusnya cara/prosedur melamar pekerjaan harus mulai diketahui?

☐ Sejak tahun pertama Perkuliahan

☐ Pada tahun kedua Perkuliahan

☐ Pada tahun ketiga Perkuliahan

☐ Pada tahun akhir Perkuliahan Setelah lulus

B7. Berapa IPK terakhir Saudara ? ,

B8. Setelah lulus, apakah Saudara sudah/ pernah bekerja?

☐ Ya

☐ Tidak, alasan,

C. RIWAYAT PEKERJAAN

C1. Nama Tempat Bekerja :

(termasuk jika berwirausaha atau memiliki usaha sendiri)

C2. Alamat Kantor :

C3. Kode Pos :

C4. Jabatan/Posisi dalam Pekerjaan :

C5. Bulan/Tahun mulai bekerja :

Bulan/Tahun berhenti bekerja :

(jika Saudara masih bekerja, bulan dan tahun berhenti tidak perlu di isi)

C6. Berapa rata-rata pendapatan (*take home pay* = seluruh pendapatan perbulan termasuk bonus, intensif, dsb) Saudara ketika pertama kali bekerja?

☐ < Rp 1.100.000,00

☐ Rp 1.100.000,00 - Rp 2.000.000,00

☐ Rp 2.000.000,00 - Rp 2.900.000,00

☐ Rp 2.900.000,00 - Rp 3.800.000,00

☐ Rp 3.800.000,00

C7. Apakah pekerjaan Saudara ini berhubungan dengan bidang ilmu yang Saudara pelajari?

☐ Ya

☐ Tidak

C8. Sebelumnya apakah Saudara pernah bekerja di tempat lain?

☐ Ya

☐ Tidak

C9. Sudah berapa kali Saudara pernah bekerja di tempat lain?

- ☐ 1 kali
- ☐ 2 Kali
- ☐ 3 Kali
- ☐ Lebih dari 3 kali, sebutkan..... kali

C8. Berapa lama anda menunggu untuk mendapatkan lapangan pekerjaan setelah lulus?

- ☐ Kurang dari 3 bulan
- ☐ 3 sampai 6 bulan
- ☐ 7 bulan – 1 tahun
- ☐ Antara 1- 2 Tahun
- ☐ Lebih dari 2 Tahun

C9. Jika sampai saat ini anda belum bekerja, manakah kondisi yang sesuai dengan Anda.

- ☐ Sampai saat ini belum bekerja.
- ☐ Sudah melamar tetapi belum dipanggil
- ☐ Sudah mengikuti tes tetapi belum lulus
- ☐ Sudah sempat mengikuti interview tetapi tidak lulus
- ☐ Sudah sampai mengikuti Training tetapi tidak lulus
- ☐ Belum ada lowongan kerja yang sesuai dengan minat saya (karir, gaji, dll) Lainnya
- ☐ Saya sudah bekerja

C10. Dari mana anda mendapatkan informasi pekerjaan pertama?

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Iklan | <input type="checkbox"/> Keluarga/teman |
| <input type="checkbox"/> Pengumuman di kampus | <input type="checkbox"/> Alumni |
| <input type="checkbox"/> Staf Fakultas | <input type="checkbox"/> lainnya |

C11. Faktor Apa yang paling berperan dalam mendapatkan pekerjaan?

- ☐ IPK/ kemampuan Akademik
- ☐ Ekstra kurikuler, organisasi, kelompok, dan studi Asal perguruan tinggi

☐

Kepribadian

☐

Pengalaman lain: kursus keterampilan, bahasa, TI, dll. Lainnya

D. RELEVANSI PENDIDIKAN DENGAN PEKERJAAN

D1. Apakah pendidikan yang Saudara dapat di Febi UINSU relevan dengan pekerjaan Saudara?

☐

Ya

☐

Tidak, sebab (sebutkan alasan)

.....

.....

D2. Dari pengalaman Saudara bekerja, apa saran praktis Saudara untuk pendidikan di Febi UINSU dalam rangka meningkatkan kesesuaian antara pendidikan dengan lapangan pekerjaan?

“Terimakasih Atas Waktu Dan Kerjasamanya”

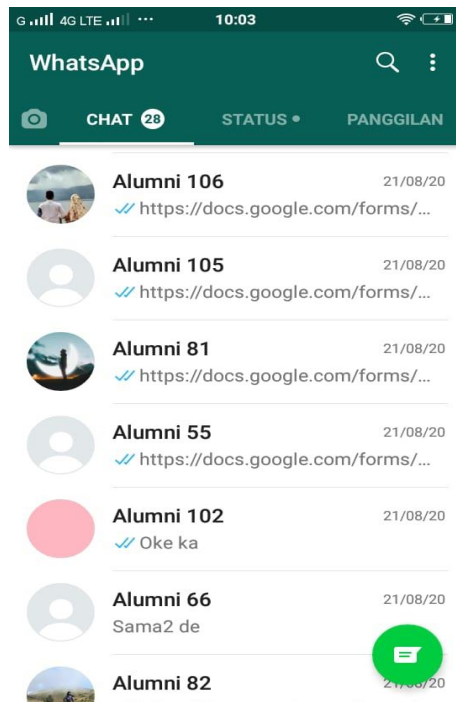
DOKUMENTASI



Foto Bersama Bapak Amin Al Jawi, S.E.I, M.A Selaku Kasubag Akademik



Foto Bersama Pak Dr. Salman Nasution, MEI Selaku Ketua IKALUM (Ikatan Alumni Febi UINSU)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Maharani Harahap
2. Nim : 0501163233
3. Tpt/Tgl Lahir : Desa Parigi, 14 Agustus 1997
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Desa Parigi, Kec. Dolok, Kab. Padang Lawas Utara

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SDN 100280 Parigi, Kec. Dolok Berijazah Tahun 2010
2. Tamatan MTs.S Pendidikan Hasanuddin Parigi Berijazah Tahun 2013
3. Tamatan SMAN 1 Padang Bolak Berijazah Tahun 2016

III. RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota Biasa HMI
2. Anggota HMMPKD